

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS
WEBSITE *GOOGLE SITES* DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP ISLAM NGEBRUK
KECAMATAN SUMBERPUCUNG KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

Stevi Wulandari

NIM. 18130095

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juni, 2022**

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS
WEBSITE *GOOGLE SITES* DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP ISLAM NGEBRUK
KECAMATAN SUMBERPUCUNG KABUPATEN MALANG**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:

Stevi Wulandari

NIM. 18130095

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM Juni,

MALANG

Juni, 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS
WEBSITE *GOOGLE SITES* DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP ISLAM NGEBRUK
KECAMATAN SUMBERPUCUNG KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Oleh :



STEVI WULANDARI

NIM. 18130095

Telah diperiksa dan disetujui pada 30 Mei 2022

Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si

NIP. 197312122006042001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Alfiana Yuli Elfianti, MA

NIP. 1971010120006042001

HALAMAN PENGESAHAN
PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS
WEBSITE *GOOGLE SITES* DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP ISLAM NGEBRUK
KECAMATAN SUMBERPUCUNG KABUPATEN MALANG
SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Stevi Wulandari (18130095)

Telah dipertaruhkan di depan penguji pada tanggal 28 Juni 2022 dan dinyatakan
LULUS

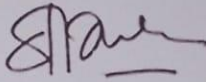
Serta diterima sebagai satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

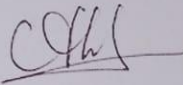
Ketua Sidang

Aniek Rachmaniah, S.Sos, M.Si
NIP. 197203202009012004

: 

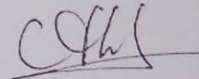
Sekretaris Sidang

Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si
NIP. 197312122006042001

: 

Pembimbing

Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si
NIP. 197312122006042001

: 

Penguji Utama

Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196407051986031003

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196407051986031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Google Sites Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa SMP Islam Ngebruk Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang”. Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun penelitian dan skripsi ini, tidak lepas dari bimbingan, dukungan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kepada kedua orang tua saya tercinta yaitu Ibu Siti Mukarroma dan Bapak Ari Wijabyadi yang telah memberikan seluruh cinta kasih tulusnya kepada saya dan selalu mendukung serta mendoakan saya dengan hati yang tulus.
2. Kepada kakak saya Rima Oktavianti dan Nazar Eko Fauzi serta adik keponakan saya Dzaka Naufal Safa Maulana yang telah menjadi bagian dari seluruh proses kehidupan yang saya jalani.
3. Ibu dosen pembimbing bu Hj. Dr. Ni'matuz Zuhroh, M.Si yang telah membimbing saya dalam menyusun skripsi ini dengan sabar.
4. Kepada seluruh ibu bapak dosen yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas.
5. Keluarga besar SMP Islam Ngebruk Sumberpucung Kab. Malang yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi, ilmu baru serta pengalaman baru bagi saya.
6. Terakhir untuk seluruh pembaca, semoga penelitian ini memberikan manfaat bagi kalian semua.

HALAMAN MOTTO

“Apapun yang menjadi takdirmu akan mencari jalannya menemukanmu ”

-Ali bin Abi Thalib-

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Stevi Wulandari

Lamp : -

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maliki Malang

Di

Malang

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Stevi Wulandari

NIM : 18130095

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul : Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Google Sites Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Islam Ngebruk Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing,



Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si

NIP. 197312122006042001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak dapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 3 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Stevi Wulandari

NIM. 18130095

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Segala puji kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menghantarkan kita kepada jalan yang terang benderang dengan ilmu pengetahuan serta telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umatnya manusia.

Adanya skripsi ini dibuat yaitu sebagai syarat kelulusan bagi seluruh mahasiswa / mahasiswi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Selesainya tugas akhir ini, pastinya peneliti menyadari banyak kekurangannya dan jauh dari kata sempurna. Sehingga tanpa adanya bantuan, bimbingan, arahan dari berbagai pihak akan sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan penuh rasa peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Prof. Dr. M. Zainuddi, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Hj. Dr. Ni'matuz Zuhroh, M. Si selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi selama proses pengerjaan.
5. Seluruh dosen yang senantiasa sabar mendidik, mengajarkan dan membimbing saya selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

6. Kepada kedua orang tua saya yang tercinta yang telah mendukung, mendoakan dan menemani setiap proses yang saya jalani.
7. Seluruh teman seperjuangan saya semasa menempuh pendidikan yang telah bersedia berbagi cerita dan berjuang bersama.
8. Keluarga besar sekolah SMP Islam Ngebruk Sumberpucung Kab. Malang yang telah bersedia menerima saya untuk melakukan penelitian skripsi dan juga telah memberikan informasi, ilmu baru, serta pengalaman yang tidak akan saya lupakan.
9. Siswa siswi SMP Islam Ngebruk kelas 7 yang telah bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dan tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan rahmat dan kebaikan dari Allah SWT dan dijadikan amal jariyah dalam dunia dan akhirat. Penulis berharap semoga penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi para pembacanya.

PEDOMAN TRANSLITERASI LATIN

Pedoman transliterasi Araba-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi yang telah diputuskan oleh Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا = A	ر = R	غ = Gh	ء = ' (Alif)
ب = B	ز = Z	ف = F	ي = Y
ت = T	س = S	ق = Q	
ث = Ts	ش = Sy	ك = K	
ج = J	ص = Sh	ل = L	
ح = H	ض = Dl	م = M	
خ = Kh	ط = Th	ن = N	
د = D	ظ = Zh	و = W	
ذ = Dz	ع = ' (Ain)	ه = H	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = a

Vokal (i) panjang = i

Vokal (u) panjang = u

C. Vokal Diftong

وا = aw

يا = ay

وا = uu

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Originalitas Penelitian	16
Tabel 3.1 Acuan Penelitian	52
Tabel 3.2 Kriteria Kelayakan Media	53
Tabel 4.1 Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI)	57
Tabel 4.2 Data Kuantitatif Penilaian Angket dari Validator Ahli Media	72
Tabel 4.3 Data Kualitatif Penilaian Angket dari Validator Ahli Media	73
Tabel 4.4 Data Kuantitatif Penilaian Angket dari Validator Ahli Materi	74
Tabel 4.5 Data Kualitatif Penilaian Angket dari Validator Ahli Materi	74
Table 4.6 Data Kuantitatif Penilaian Angket dari Validator Guru IPS	76
Tabel 4.7 Data Kualitatif Penilaian Angket dari Validator Guru IPS	77
Tabel 4.8 Data 10 Responden Kelas VII A untuk Uji Coba	78
Tabel 4.9 Data Hasil Pengisian Angket dari 10 Responden Kelas VII A	79
Tabel 4.10 Data Pertanyaan Angket Respon Siswa	79
Tabel 4.11 Data Hasil Nilai Pre Test dan Post Test Kelas VII B	81
Tabel 4.12 Data Hasi Niai Pre Test dan Post Test Kelas VII C	82
Tabel 4.13 Presentase Kriteria Kelayakan Media	84
Tabel 4.14 Analisis Data Validasi Ahli Media	85
Tabel 4.15 Analisis Data Validasi Ahli Materi	86
Tabel 4.16 Analisis Data Validasi Guru IPS	88
Tabel 4.17 Respon Siswa Kelas Uji Coba VII A	89
Tabel 4.18 Uji Normalitas	91

Tabel 4.19 Uji Homogenitas	92
Tabel 4.20 Uji Independent Sample T Test	93
Tabel 4.21 Hasil Rata Rata Post Test Kelas Kontrol dan Eksperimen	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Befikir	42
Gambar 3.1 Langkah – Langkah Penelitian	45
Gambar 4.1 Materi Kehidupan Masyarakat pada Masa Islam	61
Gambar 4.2 Soal Soal Pre Test dan Post Test	61
Gambar 4.3 Halaman Awal Website Google Site	62
Gambar 4.4 Tampilan Menu Awal Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Google Site	63
Gambar 4.5 Tampilan Tujuan Pembelajaran	63
Gambar 4.6 Tampilan Menu Materi	64
Gambar 4.7 Tampilan Menu Vidio Pembelajaran	64
Gambar 4.8 Tampilan Menu Pre Test	65
Gambar 4.9 Tampilan Menu Post Test	65
Gambar 4.10 Halaman Muka Media Pembelajaran	66
Gambar 4.11 Tujuan Pembelajaran	67
Gambar 4.12 Menu Materi Media Pembelajaran	67
Gambar 4.13 Materi Masuknya Islam ke Indonesia	68
Gambar 4.14 Materi Persebaran Islam di Indonesia	68
Gambar 4.15 Materi Pengaruh Islam terhadap Masyarakat di Indonesia	68
Gambar 4.16 Materi Kerajaan Kerajaan Islam di Indonesia	69
Gambar 4.17 Materi Peninggaan Peninggalan Pada Mada Islam	69
Gambar 4.18 Menu Vidio Pembelajaran	70

Gambar 4.19 Menu Latihan Soal Pre Tes	70
Gambar 4.20 Menu Latihan Sola Post Test	71
Gambar 4.21 Soal Pre Test Sebelum Revisi	95
Gambar 4.22 Soal Pre Test Setelah Revisi	96
Gambar 4.23 Tujuan Pembelajaran Sebelum Revisi	96
Gambar 4.24 Tujuan Pembelajaran Setelah Revisi	97
Gambar 4.25 Galeri Bawah Sebelum Revisi	97
Gambar 4.26 Galeri Bawah Setelah Revisi	98
Gambar 4.27 Vidio Sebelum Revisi	98
Gambar 4.28 Vidio Setelah Revisi	99
Gambar 4.29 Referensi Gambar Sebelum Revisi	100
Gambar 4.30 Referensi Gambar Setelah Revisi	100
Gambar 4.31 Referensi Menu Gambar Setelah Revisi, Sebelumnya Tidak AdaMenu Referensi Gambar	101
Gambar 4.32 Referensi Menu Materi Setelah Revisi, Sebelumnya Tidak Ada Menu Referensi Materi	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Izin Penelitian	111
Lampiran 2	: Surat Pelaksanaan Penelitian	112
Lampiran 3	: Surat Keterangan Selesai Penelitian	113
Lampiran 4	: Angket Validasi Ahli Media	114
Lampiran 5	: Angket Validasi Ahli Materi	117
Lampiran 6	: Angket Validasi Guru IPS	120
Lampiran 7	: RPP Kelas Kontrol dan Eksperimen	122
Lampiran 8	: Pedoman Wawancara	124
Lampiran 9	: Angket Validasi Respon Siswa Uji Coba Lapangan	126
Lampiran 10	: Hasil Pengerjaan Soal Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol	129
Lampiran 11	: Dokumentasi	130
Lampiran 12	: Bukti Konsultasi	133
Lampiran 13	: Bukti Turnitin	134
Lampiran 14	: Profil Mahasiswa	135

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISI	xvi
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusah Masalah	9
C. Tujuan Pengembangan	10
D. Manfaat Pengembangan	10
E. Asumsi Pengembangan	11
F. Ruang Lingkup Pengembangan	12
G. Spesifikasi Produk	13
H. Oiginalitas Penelitian	13
I. Definisi Operasional	19

J. Sistematika Pembahasan	19
BAB II KAJIAN TEORI	21
xvi	
A. Landasan Teori	21
1. Media Pembelajaran	21
2. Website	28
3. Google Sites	30
4. Mata Pelajaran IPS	34
5. Hasil Belajar	36
B. Kerangka Berfikir	42
C. Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Model Pengembangan	43
C. Prosedur Pengembangan	45
D. Uji Coba	48
1. Desain Uji Coba	48
2. Subjek Uji Coba	49
3. Jenis Data	50
4. Instrumen Pengumpulan Data	50
5. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Proses Pengembangan	56
B. Analisis Data	84
C. Revisi Produk	94
D. Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website <i>Google Sites</i>	101
E. Panduan Penggunaan Peserta Didik	105
BAB V PENUTUP	106

A. Kesimpulan	106
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN	110

ABSTRAK

Wulandari, Stevi. 2022. *Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Google Sites Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Islam Ngebruk Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang.* Skripsi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang: Dr. Hj. Ni'matuz Zuhro M.Si

Perkembangan teknologi komunikasi serta informasi memiliki dampak besar terhadap proses pembelajaran terutama pada media pembelajaran. Sejalan dengan adanya kurikulum 2013 yang sudah tidak memusatkan pembelajaran pada guru lagi, tetapi lebih menekankan pada pembelajaran yang inovatif atau bersifat *student centered*. Sehingga guru tidak lagi menggunakan metode / media yang monoton dan membuat siswa lebih cepat merasa bosan saat pembelajaran berlangsung terutama pada pelajaran IPS yang memiliki banyak teori. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk membuat media pembelajaran yang bisa memanfaatkan teknologi dan dapat menarik perhatian siswa yang disesuaikan dengan kurikulum serta bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Menjelaskan perencanaan pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis website google sites dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa SMP Islam Ngebruk, (2) Menjelaskan implementasi pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis website google sites dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa SMP Islam Ngebruk, (3) Menjelaskan hasil evaluasi pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis website google sites dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa di SMP Islam Ngebruk.

Metode penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian R&D (*Research dan Development*) dengan menggunakan model pengembangan *Borg and Gall*. Pengukuran validitas pengembangan dalam skripsi ini menggunakan angket respon siswa, angket validator ahli maeri, angket validator ahli media, dan angket validator guru IPS., membandingkan nilai rata rata pada kelas kontrol dan eksperimen.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut : (1) Terdapat 7 proses penelitian yaitu analisis kebutuhan, merencanakan penelitian, pengembangan produk awal, uji coba lapangan awal, revisi hasil uji coba, uji lapangan produk utama, dan revisi produk akhir (2) Penilaian media melalui angket mendapatkan nilai : ahli media validasai ahli media 94%, ahli materi 78% , guru IPS SMP Islam Ngebruk 78%, siswa uji coba lapangan 80-100% data yang diperoleh dintakan bahwa prduk ini “layak” dan “tidak perlu revisi”. Pengukuran tingkat hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan eksperimen menggunakan SPSS mendapatkan nilai signifikansi (2-tailed) 0,000 yang artiya terdapat perbedaan hasil belajar antara kedua kelas tersebut (3) Hasil evaluasi media telah diperbaiki sesuai dengan saran, kritik dan arahan yang terdapat pada data kualitatif.

Kata kunci : Media Pembelajaran, IPS, Website Google Site

ABSTRACT

Wulandari, Stevi. 2022. *The Use of Interactive Learning Media Based on Google Sites Websites in Improving Learning Outcomes in Social Studies Subjects at Ngebruk Islamic Middle School, Sumberpucung District, Malang Regency. Thesis of the Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang: Dr. Hj. Ni'matuz Zuhro M.Si*

The development of communication and information technology has a major impact on the learning process, especially on learning media. This is in line with the 2013 curriculum which no longer focuses on teacher learning, but places more emphasis on innovative or student-centered learning. So that teachers no longer use monotonous methods / media and make students feel bored more quickly when learning takes place, especially in social studies lessons which have many theories. Therefore, researchers are encouraged to create learning media that can utilize technology and can attract students attention which is adjusted to the curriculum and can improve student learning outcomes.

The aims of this study are (1) to explain the planning of developing interactive learning media based on the google sites website in improving learning outcomes in social studies subjects for students at the Ngebruk Islamic Middle School, (2) to explain the implementation of developing interactive learning media based on the google sites website in improving subject learning outcomes. Social Studies students of Ngebruk Islamic Junior High School, (3) Explaining the results of the evaluation of the development of interactive learning media based on the Google sites website in improving learning outcomes in social studies subjects of students at Ngebruk Islamic Junior High School.

The research method in this thesis uses the R&D (Research and Development) research method using the Borg and Gall development model. The measurement of development validity in this thesis uses student response questionnaires, maeri expert validator questionnaires, media expert validator questionnaires, and social studies teacher validator questionnaires, comparing the average values in the control and experimental classes.

The results of the study are as follows: (1) There are 7 research processes, namely needs analysis, research planning, initial product development, initial field trials, revision of test results, main product field tests, and final product revisions (2) Media assessment through questionnaires get scores: media expert validation, media expert 94%, material expert 78%, social studies teacher at Ngebruk Islamic Junior High School 78%, field trial students 80-100%. Measurement of the level of student learning outcomes in the control and experimental classes using SPSS got a significance value (2-tailed) 0.000 which means that there is a difference in learning outcomes between the two classes (3) The results of the media evaluation have been improved according to the suggestions, criticisms and directions contained in the data qualitative.

Keywords: Learning Media, Social Studies, Google Site Website

المستخلص

وولانداري، ستيقي، ٢٠٢٢. تطوير وسائل التعلمية تفاعلية استنادا إلى مواقع جوجل في تحسين نتائج التعلم لموضوعات الدراسات علوم الإجتماعية لطلاب المدرسة المتوسطة الأولى الإسلامية عيبروك ناحية سومبيرفوجوع مدينة مالانج. بحث جامعي. قسم تربية العلوم الإجتماعية. كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: الدكتورة نعمة الزهراء، الماجستير

إن لتطور تكنولوجيا الاتصالات والمعلومات تأثير كبير على عملية التعلمية، وخاصة في وسائل الإعلام التعليمية. كما في المنهج الدراسة في السنة ٢٠١٣، أن التعلم لم يركز على المعلم، لكنه يركز أكثر على التعلم المبتكر أو يركز على الطالب. لذلك، لا يستخدم المعلم الأساليب أو الوسائط التربوية وكان الطلاب أن يشعرون بالملل سرعة عند التعلم، خاصة في دروس الدراسات الاجتماعية التي تحتوي على العديد من النظريات. لذلك، تريد الباحثة أن تجري وسائط تعليمية بالاستفادة التكنولوجية وتستطيع أن تجذب انتباه الطلاب الذي اتفق بالمنهج الدراسة وتستطيع أن تمنى نتائج تعلم الطلاب.

أهداف هذه الدراسة هي (١) شرح التخطيط لتطوير وسائط التعلم التفاعلية بالاعتماد على مواقع جوجل في تحسين مخرجات التعلم في موضوعات الدراسات الاجتماعية لطلاب مدرسة عيبروك الإسلامية المتوسطة، (٢) لشرح تنفيذ التطوير. وسائط تعليمية تفاعلية تعتمد على موقع مواقع جوجل في تحسين مخرجات تعلم المادة طلاب الدراسات الاجتماعية بمدرسة المدرسة المتوسطة الأولى الإسلامية عيبروك (٣) شرح نتائج تقييم تطوير وسائط التعلم التفاعلية بناءً على موقع مواقع جوجل في تحسين التعلم النتائج في مواد الدراسات الاجتماعية لطلاب مدرسة المدرسة المتوسطة الأولى الإسلامية عيبروك.

يستخدم هذا البحث منهج البحث R & D (البحث والتطوير) باستخدام طرز التطوير بورغ وكال. قياس صحة التطهير البحث باستخدام الاستفتاء إجابة الطالب والاستفتاء مدقق المواد والاستفتاء مدقق وسائل الإعلام والاستفتاء مدقق معلم الدراسات الاجتماعية وبالمقارنة متوسط الدرجات في الفصول الضابطة والتجريبية.

نتائج البحث هي كما يلي: (١) هناك سبعة عمليات بحث، وهي تحليل الاحتياجات، تخطيط البحث، تطوير المحصول الأولي، التجارب الميدانية الأولية، مراجعة نتائج الاختبار، الاختبارات الميدانية للمحصول الرئيسي و مراجعات المحصول النهائي (٢) حصلت الباحثة تقييمات الإعلام من خلال الاستفتاء على درجات: مدقق الإعلام التحقق 94%، مدقق المواد 78%، مدقق الدراسات الاجتماعية في المدرسة المتوسطة الأولى الإسلامية عيبروك 78%، وطلاب التجارب الميدانية 80-100%، ذكرت البيانات أن هذا المحصول "جدير" و"لاداعي لمراجعة". حصل قياس مستوى مخرجات تعلم الطلاب في الفصول الضابطة والتجريبية باستخدام SPSS على قيمة معنوية (2- tailed) 0,000، يعني يوجد اختلاف في النتائج التعلم بين الفصلين. (٣) وقد تم تحسين نتائج الإعلامي وفقا للاقتراحات والنقد والتوجيهات الواردة في البيانات النوعية.

الكلمات الرئيسية: وسائل الإعلام التعليمية، علوم الإجتماعية، موقع جوجل

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan IPTEK memiliki efek besar terhadap proses pembelajaran. Teknologi informasi tentunya memiliki peran utama dalam memberikan inovasi pembelajaran. Penggunaan teknologi komunikasi dan informasi diharapkan bisa menolong siswa untuk belajar secara mandiri.¹ Teknologi dalam pembelajaran merupakan upaya nyata untuk memudahkan proses pembelajaran serta menambah peforma melalui penciptan, penggunaan, dan pengaturan proses dan sumberdaya teknologi.²

Di dalam kegiatan pembelajaran pastinya terdapat siswa dan guru. Dimana siswa merupakan seorang yang sedang menuntut ilmu melalui pendidikan dan merupakan penerus bangsa untuk kedepannya. Guru merupakan orang yang menyalurkan pengetahuannya kepada siswa yang sedang menuntut ilmu di dalam pendidikan formal maupun non formal. UU No. 14 Tahun 2005 mengenai guru dan dosen menjelaskan bahwasannya guru merupakan seorang pendidik profesional yang memiliki kewajiban mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, sserta mengevaluasi siswa dalam pendidikan anak usia dini pendidikan formal, pendidikan dasar, maupun pendidikan menengah.³

¹ Hamzah dan Rahman, “Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Website untuk Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri”, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol 18, No 3, 2016, Hal 169.

² Putu Priska, dkk, “Pengembangan Multimedia Pembelajaran IPS Siswa Kelas VIII Semester Genap di SMP Negeri 1 Pupan”, e-Journal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan Teknologi Pendidikan, Vol 2, No 1, 2014, hal 2

³ Undang Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam Pasal 1 ayat 1.

Pendidikan yang berkualitas dirancang untuk memberikan bekal pada peserta didik agar lebih terlibat saat proses pembelajaran dan menanamkan nilai-nilai yang akan mereka bawa ke dalam kehidupannya. Saat ini pendidikan Indonesia menjadikan kurikulum 2013 untuk referensi pembelajaran. Pembelajaran kurikulum 2013 sekarang sudah tidak berpusat pada guru yang lebih aktif menjelaskan, namun lebih memusatkan pada pembelajaran yang inovatif atau *student centered*. Pembelajaran *student centered* ini adalah proses pembelajaran yang memfokuskan pada kesempatan siswa untuk lebih terlibat aktif dalam pembelajaran secara mandiri (*self directed*) dan dimediasi oleh teman sebaya (*peer mediation instruction*).⁴

Oleh karena itu, disini guru memainkan peran yang penting dalam perkembangan siswa. Guru tidak hanya meluluskan, tetapi juga melatih, memotivasi, membimbing, dan membina siswa agar mampu bekerja dan siap menjadi wirausahawan. Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial serta kompetensi profesional adalah beberapa kompetensi yang patut dikuasai oleh tenaga pendidik. Kompetensi pedagogik merupakan keterampilan guru untuk mengelola kegiatan belajar siswa di kelas. Kompetensi kepribadian merupakan bentuk kepribadian guru yang tangguh, berakhlak mulia, bijaksana, dan berwibawa sekaligus menjadi panutan bagi siswa. Kompetensi profesional merupakan ketrampilan guru dalam menguasai materi. Kompetensi sosial merupakan keahlian guru untuk mampu melakukan komunikasi bersama

⁴ Kabib Cahyo dan Grendi, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X", (J-PSH) Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora, Vol 12, No 2, hal. 59

siswa, rekan guru, orang tua / wali siswa, serta kepada masyarakat sekitarnya.⁵

Untuk menciptakan bahan ajar yang menarik maka guru harus bisa memanfaatkan perkembangan teknologi dengan baik. Guru juga harus memiliki kemampuan untuk membuat inovasi materi ajar secara kreatif. Adanya peningkatan teknologi yang pesat sangat berperan terhadap perkembangan pendidikan. Seperti daya dukung dalam fasilitas pendidikan, pembuatan media pembelajaran yang kreatif, sumber belajar yang luas, dan lain sebagainya. Pendidikan yang berlangsung baik secara formal, informal, dan nonformal bisa memanfaatkan teknologi mulai sederhana hingga canggih. Tentunya dalam sebuah proses pendidikan, setiap kegiatan terkait dengan pengembangan potensi siswa. Sehingga kegiatan tersebut bisa memanfaatkan sarana prasarana pendidikan yang ada. System pendidikan di Indonesia dirumuskan dalam UU No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 1 yang menyebutkan :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”⁶

Dari pernyataan UU No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 1 jika proses pendidikan dilakukan dengan baik sehingga dapat mewujudkan pembelajaran yang aktif dan

⁵ Rusydi Ananda, “*Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan*” (Medan: LPPPI, 2018), hlm. 39.

⁶ Undang Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dalam Pasal 1 No.1

kondusif serta bisa membantu siswa untuk mengembangkan potensinya. Dalam system pendidikan perencana (*planer*) atau desainer (*designer*) pembelajaran, serta implementator merupakan peran yang dimiliki oleh guru. Peran perencana, dimana guru perlu mengerti kurikulum yang ada, berbagai karakter siswa, fasilitas, serta sumber daya manusia yang ada agar tercipta pembelajaran yang efektif.⁷

Pada abad ke-21 ini guru harus kreatif dan inovatif dalam menggunakan teknologi yang sedang berkembang. Adanya teknologi ini pembelajaran menjadi aktif, kreatif, inovatif serta menggembarakan dan terciptanya multi interaksi berganda seperti antara guru dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan media dan sumber belajar, maupun siswa dengan siswa lainnya. Guru pada abad ke-21 merupakan guru yang kreatif dan mampu memadukan teknologi informasi dan komunikasi pada aktivitas pembelajaran. Untuk dapat menggunakan peralatan digital sebagai media pembelajaran di dalam kelas, maka guru abad ke-21 dituntut memiliki keahlian pada masa lalu yang belum diperhitungkan.⁸

Dalam hal ini guru perlu menggunakan media pembelajaran tambahan untuk menjadikan suasana belajar lebih menyenangkan. Media pembelajaran merupakan salah satu jalan pintas untuk mengkomunikasikan informasi dari informan ke penerima pesan. Kelompok media pembelajaran sangat beranekaragam seperti kelompok media audio, media

⁷ Wina Sanjaya, “*Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*”, (Jakarta: Kencana, 2009), hal 15-16.

⁸ Rusman, “*Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*”, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 18

cetak dan grafis, media proyeksi visual diam, media visual gerak dengan suara, dan kelompok media benda model atau nyata.⁹

Penyesuaian media pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan juga harus diperhatikan khususnya mata pelajaran IPS. Mata pelajaran IPS termasuk salah satu bidang ilmu pengetahuan yang melekat pada keseharian kita. Tujuan pendidikan umum IPS yang dikemukakan oleh Fenton adalah untuk membekali siswa menjadi orang yang lebih baik, mengajarkan siswa agar mampu berpikir dan mampu melanjutkan budaya bangsanya. Kajian ilmu pengetahuan sosial seperti ilmu bumi, sejarah, ekonomi, kesehatan, dan sebagainya guna mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis peserta didik terhadap kondisi sosial masyarakat juga telah disebutkan di UU Sisdiknas Pasal 37.¹⁰

Melihat pada Permendiknas No 22 Tahun 2006 mengenai Standar Isi Mata Pelajaran diungkapkan mata pelajaran IPS memiliki tujuan guna membimbing peserta didik untuk mempunyai keahlian seperti memahami konsep-konsep yang berkenaan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, menyangkut keahlian dasar untuk berpikir rasional, rasa penasaran, inkuiri, memecahkan masalah, dan ketrampilan sosial, mempunyai rasa kepekaan sosial, mempunyai keahlian berinteraksi, bekerja sama dan bersaing, dalam masyarakat lokal, nasional maupun global.¹¹

⁹ Sugeng dan Faridah, "*Perencanaan Pembelajaran*", (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm 117

¹⁰ Toni Nasution dan Maulana Arafat, "*Konsep Dasar IPS*", (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 28

¹¹ Asep Eri, "*Pendidikan IPS dalam Membentuk SDM Beradab*", JPIS: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol 23, No 1, 2014, hlm 29

Dalam pembelajaran IPS menjangkau berbagai macam disiplin ilmu seperti geografi, sosiologi, politik dan ekonomi, sejarah, antropologi, dll. Pembelajaran geografi membahas mengenai gambaran permukaan bumi. Pembelajaran sejarah meenceritakan mengenai kejadian penting di masa lalu. Antropologi merupakan ilmu yang mengkaji mengenai nilai-nilai kepercayaan agama setiap individu, struktur sosial di dalam masyarakat, kegiatan ekonomi, politik. Ilmu politik dan ekonomi adalah ilmu yang mempelajari masalah-masalah yang berkaitan dengan pengambilan kebijakan. Sosiologi dan psikologi sosial ialah ilmu-ilmu mengenai tingkah laku sosial, seperti peran, kelompok, institusi, proses interaksi, dan kontrol sosial.¹²

Pembelajaran IPS termasuk salah satu pembelajaran yang dianggap memiliki banyak teori dan membosankan. Selain itu banyaknya teori yang dierikan menjadikan siswa akan cepat merasa bosan dan malas pada saat pembelajaran IPS. Disamping itu, proses pembelajaran IPS yang monoton menjadi salah satu penyebab siswa cepat merasa bosan. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat menyediakan alat peraga dan sumber belajar yang dapat menarik perhatian siswa. Pendekatan multimedia sangat mendukung efektifitas belajar mengajar. Siswa akan lebih terstimulasi jika guru menggunakan berbagai media, buku bergambar, grafik, alat bantu dengar, dll.¹³

¹² Toni Nasution dan Maulana Arafat Lubis, *op.cit*, hlm. 11

¹³ Meilia, Agus, dan Idris, “*Pengembangan media pembelajaran IPS berbasis android materi kerajaan dan peninggalan Hindu-Buddha*”, Ningrum et al – JINoP: (Jurnal Inovasi Pembelajaran), Vol 7, No 1, 2021, hlm 20

Media pembelajaran interaktif berbasis website google sites ini dapat menjadi solusi yang bisa dimanfaatkan oleh guru dalam menyampaikan materi. Media pembelajaran interaktif berbasis website google sites merupakan media pembelajaran yang berupa website dimana di dalamnya berisikan materi dan evaluasi latihan soal soal untuk bahan belajar mandiri siswa. Media pembelajaran berbasis website google sites ini diharapkan bisa menjadikan siswa lebih focus dan tertarik dalam belajar dan hasil belajar siswa bisa meningkat. Berbeda dengan penggunaan situs lainnya, media google sites ini mempunyai berbagai ketertarikan tersendiri untuk dijadikan media pembelajaran. Pertama, google site penggunaannya sangat simple dan tidak berbayar. Kedua, pengguna bisa menyatukan berbagai menu dengan manfaatnya. Ketiga, google sites menyediakan 100 MB memori penyimpanan secara online. Keempat, mudah diakses.¹⁴

Dengan adanya inovasi baru didalam media pembelajaran maka suasana belajar akan terasa lebih menyenangkan. Media pembelajaran ini, sangat mudah untuk digunakan atau di akses oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja. Seperti halnya media pembelajaran berbasis website google sites merupakan penggunaan media pembelajaran dengan memanfaatkan penggunaan internet dalam pembelajaran. Rusman berpendapat bahwa terdapat tiga kunggulan pembelajaran berbasis web diantaranya yaitu *Access is available anytime, anywhere, aroud the globe* (akses tersedia

¹⁴ Kabib dan Grendi, *op.cit*, hlm 60

kapan saja, dimana saja, di seluruh dunia).¹⁵ Adanya pemilihan media pembelajaran yang sesuai juga berpengaruh terhadap konsentrasi, serta hasil belajar siswa. Jika guru berhasil menciptakan pembelajaran yang kondusif maka siswa akan mudah untuk berkonsentrasi dalam belajar. Sehingga ilmu yang diberikan bisa lebih mudah ditangkap oleh siswa serta hasil belajar siswa juga naik.

Namun, adanya media pembelajaran yang baru perlu dukungan dari sekolah berupa fasilitas yang dapat mendukung terlaksanakannya media pembelajaran tersebut. Jika sekolah telah menyediakan fasilitas yang baik, maka guru bisa dengan mudah mengeksplor media pembelajaran dengan baik pula. Melalui pemilihan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS yang tepat oleh guru, maka diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Nilai yang diperoleh oleh siswa bisa dijadikan patokan untuk melihat tingkat keberhasilan pada penerapan media pembelajaran. Hasil belajar dapat dilihat melalui hasil pengerjaan soal latihan oleh siswa yang sesuai dengan materi yang dijelaskan.

Pembelajaran berbasis website ini digunakan agar menarik perhatian siswa dan juga meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS. Dengan memakai pembelajaran berbasis website ini, siswa dapat mengakses pembelajaran melalui aplikasi di hp atau laptop masing masing. Media pembelajaran interaktif berbasis website ini, bisa digunakan secara luring maupun daring. Siswa dan juga guru bisa belajar melalui website. Siswa akan dapat mengakses tugas-tugas sekolah,

¹⁵ Hamzah dan Rahman, *op.cit*, hlm 173

menonton video pendidikan berkenaan dengan materi yang dijelaskan. Adanya media pembelajaran interaktif berbasis website ini, pembelajaran bisa terlaksana dengan efektif dan efisien. Terlebih lagi sekarang pembelajaran dilakukan secara online dan offline, jadi media pembelajaran interaktif berbasis website ini akan memudahkan guru dan juga siswa.

Peneliti berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis website pada mata pelajaran IPS dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 7 di SMP Islam Ngebruk. Materi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu kehidupan masyarakat Indonesia pada masa Islam. Judul yang digunakan oleh peneliti berdasarkan latar belakang di atas adalah **“Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website *Google Sites* dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS di SMP Islam Ngebruk Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis website google site dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS di SMP Islam Ngebruk ?
2. Bagaimana implementasi penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis website google site dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS di SMP Islam Ngebruk?

3. Bagaimana hasil evaluasi penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis website google site dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS di SMP Islam Ngebruk ?

C. Tujuan Pengembangan

1. Menjelaskan perencanaan penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis website google site dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS di SMP Islam Ngebruk.
2. Menjelaskan implementasi penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis website google site dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS di SMP Islam Ngebruk.
3. Menjelaskan hasil evaluasi penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis website google site dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS di SMP Islam Ngebruk.

D. Manfaat Penelitian

Kajian inii diharapkan dapat membawa manfaat secara teoritis kepada guru guru SMP Islam Ngebruk khususnya guru mata pelajaran IPS untuk bisa lebih kreatif dalam memilih media pembelajaran. Selain manfaat teoritis yang diberikan, diharapkan dalam penelitian ini juga bisa memberikan manfaat secara praktis diantaranya :

1. Bagi peneliti
 - a. Memperluas ilmu pengetahuan serta wawasan bagi peneliti mengenai pengembangan pembelajaran interaktif berbasis website.
 - b. Dapat memecahkan permasalahan yang sedang diteliti.

2. Bagi guru
 - a. Bisa menambah referensi media belajar IPS.
 - b. Dapat mengupgrade kemampuan guru dalam menggunakan teknologi yang sedang berkembang.
 - c. Dapat mengembangkan kreativifitas guru dalam memilih media pembelajaran.
3. Bagi siswa
 - a. Diharapkan bisa memfasilitasi siswa dalam menerima materi yang diberikan baik secara offline maupun online.
 - b. Membantu siswa untuk lebih mengerti materi IPS.
 - c. Meningkatkan kemandirian siswa.
4. Bagi lembaga sekolah
 - a. Meningkatkan mutu pendidikan sekolah.
 - b. Menambah referensi dalam proses pembelajaran.

E. Asumsi Pengembangan

Terdapat berbagai asumsi yang melandasi pada penelitian dan pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis website dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS sebagai berikut :

1. Media pembelajaran interaktif berbasis website google sites ini menyesuaikan dengan KI, KD, kurikulum 2013, serta silabus pada mata pelajaran IPS kelas 7 SMP Islam Ngebruk.
2. Media pembelajaran interaktif berbasis website google sites ini dikemas secara menarik layaknya website / blog pada umumnya sehingga dapat memotivasi siswa dalam belajar IPS.

3. Media pembelajaran interaktif berbasis website google sites ini mempermudah siswa untuk memperoleh materi serta memudahkan guru untuk menyampaikan materi kepada siswanya.
4. Media pembelajaran interaktif berbasis website google sites ini bisa digunakan online oleh guru dan siswa, karena dapat diakses pada smartphone.
5. Media pembelajaran interaktif berbasis website google sites pada mata pelajaran IPS bisa digunakan sebelum atau sesudah guru menyampaikan materi kepada siswa, sehingga siswa bisa belajar secara mandiri di rumah.

F. Ruang Lingkup Pengembangan

1. Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis website google sites ini terbatas dan hanya fokus pada mata pelajaran IPS.
2. Objek pengembangan produk media pembelajaran interaktif berbasis website google sites ini yaitu siswa kelas 7 SMP Islam Ngebruk.
3. Media yang dikembangkan merupakan media yang bisa dijadikan referensi atau media tambahan bukan sebagai media pengganti dari media yang sudah ada, dimana media pengganti ini bisa membantu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan adanya latihan soal soal di dalamnya.

G. Spesifikasi Produk

1. Media pembelajaran interaktif berbasis website google sites diterapkan dalam mata pelajaran IPS kelas 7 dengan materi kehidupan masyarakat Indonesia pada masa Islam.
2. Media pembelajaran berbasis website google sites ini di desain dengan beberapa menu yang akan disampaikan, gambar yang menarik, materi pelajaran dan latihan soal yang dapat menunjang peningkatan hasil belajar siswa.
3. Media pembelajaran interaktif berbasis website google sites ini dilengkapi dengan video pembelajaran untuk menunjang pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan.
4. Isi materi dalam media pembelajaran interaktif berbasis website google sites ini diambil dari materi kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, hindu – budha dan Islam.
5. Media pembelajaran interaktif berbasis website google sites dapat digunakan saat pembelajaran daring maupun luring di sekolah.

H. Originalitas Penelitian

Originalitas penelitian berguna untuk membandingkan perbedaan penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang sekarang. Hal ini berguna untuk menghindari duplikasi penelitian yang sama dan mengetahui ciri ciri yang membedakannya dengan penelitian terdahulu.

Berikut penjabaran originalitas penelitian :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Yazid, Sofia Malida Herma, Muh. Husni, dan Muh. Sururuddin Universitas Hamzanwadi,

Lombok Timur dalam jurnal yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Adobe Flash CS6 pada Kelas IV MI NW Sukamulia". Penelitian ini dimuat dalam Jurnal Focus Action Of Reserch Mathematic. Penelitian ini memakai model penelitian dan pengembangan (Research and Development) yang bertujuan untuk menjelaskan tahapan pengembangan media pembelajaran interaktif berbantuan Adobe Flash CS6.¹⁶

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tiara Ayu Rahma Ilahi, Wahyu Sukartiningsih, dan Waspodo Tjipto Subroto dalam jurnal yang berjudul "Pengembangan Multimedia Interaktif pada Pembelajaran Materi Jenis Jenis Pekerjaan untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis". Penelitian ini dimuat dalam Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian. Dalam penelitian ini memiliki tujuan mengembangkan media pembelajaran menggunakan multimedia interaktif pada materi jenis jenis pekerjaan untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas IV sekolah dasar.¹⁷
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nova Rilanty dan Tita Juwitaningsih jurnal yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Ketimpangan Kimia". Penelitian ini dimuat dalam Jurnal Inovasi Pembelajaran Kimia. Dalam penelitian ini

¹⁶ Muh. Yazid, dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Adobe Flash Cs6 Pada Kelas Iv Mi Nw Sukamulia", Jurnal Fakctor M, Vol 3, No. 2, 2021

¹⁷ Tiara Ayu dan Wahyu, "Pengembangan Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis", Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian, Vol 4, No 3, 2018

bertujuan untuk mengembangkan dan melihat pengaruh media pembelajaran berbasis website terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SMA Panca Budi Medan kelas XI. Hasilnya Berdasarkan hasil analisis data, media pembelajaran berbasis website yang telah dibuat telah memenuhi standar kelayakan dengan skor 3,71 dari 4,00 dengan kriteria valid dan tidak perlu direvisi.¹⁸

4. Penelitian oleh Wanti Firdiana dalam skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Moodle Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Sma Negeri 29 Jakarta”. Skripsi Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui implementasi media pembelajaran interaktif menggunakan moodle di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran ekonomi untuk meningkatkan minat belajar siswa.¹⁹
5. Penelitian yang dilakukan oleh Japrizal dan Dedy Irfan dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Masa Covid-19 di SMK Negeri 6 Bungo”. Penelitian ini dimuat dalam Jurnal Vokasi Informatika. Dalam penelitian ini bertujuan untuk

¹⁸ Nova Rilanti dan Tita Juwitaningsih, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Ketimpangan Kimia”, Journal Of Innovation in Chemistry Education, pISSN 2685-0761, eISSN 2685-0850

¹⁹ Wanti Firdiana, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Moodle di Masa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di Sma Negeri 29 Jakarta” (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020)

mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *Google Sites* dalam pembelajaran *online*. Hasil penelitian memperoleh bahwa validasi ahli media mendapat nilai 0,786 dan validasi ahli materi 0,839. Pratikalitas produk 86,17% dari guru dan 83,82% siswa. Sedangkan pada efektivitas, kelas kontrol memperoleh 61,1% dan kelas eksperimen 88,2%. Analisis perbedaan hasil belajar didapatkan 1,994 dengan analisis *effect size* yaitu 1,26. Sehingga disimpulkan bawah media pembelajaran berbasis *Google Sites* itu valid, praktis dan efektif terhadap hasil belajar siswa di jurusan TEI mata pelajaran DLE di SMK Negeri 6 Bungo tahun ajaran 2020/2021.²⁰

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll) Penerbit dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Nama Peneliti : Muh. Yazid, Sofia Malida Herma, Muh. Husni, dan Muh. Sururuddin Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Adobe Flash CS6 pada Kelas IV MI NW Sukamulia. Bentuk Penelitian : Jurnal Penerbit : Jurnal Focus Action Of Reserch Mathematic	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas pembelajaran interaktif. - Sama sama menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (Research and Development) 	<ul style="list-style-type: none"> - Tahapan penelitian menggunakan model ADDIE - Materi penelitian dan pengembangan yang berbeda - Tempat studi kasus yang 	Dalam penelitian ini berfokus dalam model pengembangan R&D, dimana dalam penelitian ini mengamati pengembangan media pembelajaran yang akan dikembangkan. Media

²⁰ Japrizal dan Dedy Irfan, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Masa Covid-19 di SMK Negeri 6 Bungo", JOVIT : Jurnal Vokasi Indonesia, Vol. 1 No. 3, 2021

	Tahun terbit : 2021		berbeda	yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu media interaktif berbasis website dalam mapel IPS siswa kelas 7 SMP Islam Ngebruk. Tujuan pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis website google sites ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas 7 di SMP Islam Ngebruk.
2.	<p>Nama Peneliti : Tiara Ayu Rahma Ilahi, Wahyu Sukartiningsih , dan Waspodo Tjipto Subroto Judul : Pengembangan Multimedia Interaktif pada Pembelajaran Materi Jenis Jenis Pekerjaan untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis.</p> <p>Bentuk Penelitian : Jurnal Penerbit : Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian</p> <p>Tahun terbit : 2018</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Sama sama membahas mengenai pengembangan media interaktif - Jenis penelitian yang sama 	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas mengenai kemampuan berfikir kritis siswa - Materi penelitian yang berbeda 	yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu media interaktif berbasis website dalam mapel IPS siswa kelas 7 SMP Islam Ngebruk. Tujuan pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis website google sites ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas 7 di SMP Islam Ngebruk.
3.	<p>Nama Peneliti : Nova Rilanty dan Tita Juwitaningsih</p> <p>Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Ketimpangan Kimia.</p> <p>Bentuk Penelitian : Jurnal</p> <p>Penerbit : Jurnal Inovasi Pembelajaran Kimia</p> <p>Tahun terbit : 2021</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas hasil belajar siswa - Menggunakan jenis penelitian yang sama 	<ul style="list-style-type: none"> - Objeknya berbeda, dalam penelitian ini memilih siswa SMA sebagai objeknya - Tempat penelitiannya berbeda 	yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu media interaktif berbasis website dalam mapel IPS siswa kelas 7 di SMP Islam Ngebruk.
4.	<p>Nama Peneliti : Wanti Firdiana</p> <p>Judul :Pengembangan Media Pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengangkat mengenai pengembangan media 	<ul style="list-style-type: none"> - Waktu pada penelitian ini yaitu 	

	<p>Interaktif Menggunakan Moodle Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Negeri 29 Jakarta.</p> <p>Bentuk Penelitian : Skripsi</p> <p>Penerbit : Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta</p> <p>Tahun terbit : 2020</p>	<p>pembelajaran interaktif</p> <p>- Metode yang digunakan R&D</p>	<p>pada saat pandemic Covid – 19</p> <p>- Tidak membahas mengenai hasil belajar siswa</p>	
5.	<p>Nama Peneliti : Japrizal dan Dedy Irfan</p> <p>Judul : Pengembangan Media Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis <i>Google Sites</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Masa Covid-19 di SMK Negeri 6 Bungo.</p> <p>Bentuk Penelitian : Jurnal</p> <p>Penerbit : Jurnal Vokasi Informatika</p> <p>Tahun tzerbit : 2021</p>	<p>- Membahas media pembelajaran ebsite <i>google sites</i></p> <p>-</p>	<p>- Meted yang diguanakan menggunakan quasi eksperimen</p> <p>- Objek yang berbeda</p>	

Table 1.1 Originalitas Penelitian

I. Definisi Operasional

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dikemas dalam bentuk website google site yang bisa diakses melalui handphone, laptop, maupun komputer masing masing.

2. Website

Pembelajaran berbasis web adalah jenis pembelajaran yang berlangsung secara online / offline melalui situs web. Website dalam penelitian ini tergolong dalam jenis website edukasi. Dalam website ini fokus terhadap penyampaian materi, latihan soal yang diberikan guna membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas 7.

3. Mata Pelajaran IPS

Mata pelajaran IPS yang dipilih disesuaikan dengan kurikulum 2013 tingkat SMP. Materi IPS yang akan diterapkan dalam media pengembangan interaktif berbasis website ini termasuk materi IPS Sejarah dengan materi kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, hindu – budha dan Islam.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil kemampuan siswa saat menerima materi pembelajaran yang didapatkan melalui uji materi kepada siswa. Hasil belajar dalam penerapan media pengembangan interaktif berbasis website ini didapatkan melewati soal pre test dan post test yang ada dalam menu website.

J. Sistematika Pembahasan

- 1) **BAB I** : Bab 1 Pendahuluan adalah bab awal yang memberitahu pembaca untuk menanggapi pertanyaan tentang apa yang sedang diteliti, dan mengapa penelitian itu dilaksanakan. Di dalam bab ini memuat latar belakang masalah, rumuusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, asumsi pengembangan, ruang lingkup pengembangan, spesifikasi produk, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

- 2) **BAB II** : Dalam bab ini menjabarkan landasan teori mengenai produk yang akan dikembangkan. Dalam bab ini juga dikaitkan dengan perspektif islam mengenai konsep yang akan dijelaskan.
- 3) **BAB III** : Topik utama dalam metode penelitian dan pengembangan meliputi, diantaranya yaitu jenis penelitian, model pengembangan, prosedur pengembangan, uji coba produk, desain uji coba, subyek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data, prosedur penelitian.
- 4) **BAB IV** : Dalam bab 4 ini ada 3 sub bab yang dijabarkan yaitu terdapat penyajian data uji coba, analisis data, revisi produk.
- 5) **BAB V** : Pada bagian bab 5 penutup ini menjabarkan 2 hal yaitu produk yang direvisi dan saran pemanfaatan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

LANDASAN TEORI

1. Media Pembelajaran

a. Definisi Media Pembelajaran

Media bermula dari bahasa Latin dari kata “*medium*” memiliki makna “*perantara*” yaitu penghubung antara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Dalam bahasa arab media memiliki arti penghubung pesan oleh pengirim kepada penerima.²¹ Dalam pendapat Gagne media adalah komponen yang beragam dari lingkungan belajar siswa. Sesuai dengan komentar Gagne, Briggs juga berpendapat yaitu alat bantu belajar penyaji pesan-pesan yang dapat memacu belajar siswa. Dari kedua pendapat tersebut, tampak bahwa konsep media mengarah pada penggunaan alat-alat bantu yang digunakan dalam penyampaian pesan. Dalam *National Education Associatio* (NEA) memperkirakan pembatasan media dalam bentuk komunikasi baik cetak, audio visual maupun yang lainnya. Media belajar ialah sumber belajar yang berupa manusia, benda atau peristiwa yang bisa memfasilitasi siswa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan, atau sikap.²²

²¹ Rusman, “*Belajar dan Pembelajaran Bebas Komputer*” (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 159.

²² Wandah Wibawanto, *Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif* (Jember : Cerdas Ulet Kreatif, 2017), hal. 5

Heinich dkk berpendapat mengenai media pembelajaran yaitu batasan media sebagai penyalur penyampai informasi antara sumber dan penerima. Seperti televisi, rekaman audio, foto, gambar, bahan cetakan, dan sebagainya termasuk ke dalam media komunikasi. Jika media komunikasi tersebut menyampaikan pesan atau tujuan yang menginformasikan atau memiliki tujuan pembelajaran maka media tersebut disebut dengan media pembelajaran.²³

Dari pandangan berbagai ahli bisa ditarik garis pengertian yaitu media pembelajaran ialah peraga yang dimanfaatkan guru saat menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa agar tercapai pengajaran yang menarik, interaktif, dan efektif. Media pembelajaran juga termasuk salah satu wadah yang berguna dalam menyampaikan pesan pembelajaran dengan tujuan memberikan stimulasi, dorongan kepada siswa dalam pengembangan aspek intelektual maupun emosional. Media pembelajaran ini memainkan peran penting dalam pembelajaran, jadi guru harus memperhatikan materi saat memilih media pembelajaran.

Adanya media pembelajaran ini, bisa menolong siswa memperoleh informasi pembelajaran dalam belajar dengan lebih mudah. Penggunaan media juga tergantung terhadap keahlian guru dalam mengelola dan mengembangkan media pembelajaran yang digunakan serta kemampuan siswa dalam menangkap informasi.

²³ Rusman, Deni Kurniawan, "Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*", (Jakarta : PT Raja Grafindo Perkasa, 2013), hal. 169

Media pembelajaran yang dikembangkan juga berkaitan dengan kompetensi dasar pada materi yang disampaikan.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Sudah dijabarkan sebelumnya jika media pembelajaran merupakan suatu hal yang bisa direncanakan dan disampaikan secara efektif dari suatu sumber dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan dimana penerima bisa melakukan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dalam hal ini, bisa dilihat bahwa media pembelajaran memiliki kemampuan guna mengatasi sejumlah kendala dalam proses penyaluran informasi akademik kepada peserta didik. Adapun kendala-kendala yang ada menurut Oemar Hamalik adalah sebagai berikut :²⁴

- 1) *Verbalisme*, Saat proses pembelajaran berlangsung, biasanya guru hanya berorientasi pada penjelasan secara lisan kepada peserta didik. Hal ini akan menyebabkan adanya komunikasi hanya dari guru tanpa adanya keterlibatan siswa dan hilangnya komunikasi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) *Kekacauan penafsiran*, Hal ini sering terjadi di dalam proses pembelajaran yaitu dimana siswa memiliki penafsiran yang berbeda dengan siswa lainnya yang dikarenakan oleh penyampaian materi oleh guru yang memiliki arti ganda.
- 3) *Focus peserta didik menjadi bercabang*, hal ini dikarenakan cara penyampaian materi hanya secara lisan oleh guru yang membuat

²⁴ Heri Susanto dan Helmi Akmal, “*Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi*” (Banjarmasin : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, 2019), hal. 17

siswa tidak bisa menemukan ketertarikan dalam proses pembelajaran.

- 4) *Kurangnya respon*, dengan melakukan pembelajaran yang berorientasi pada penjelasan lisan guru atau ceramah, maka pembelajaran tersebut akan terkesan monoton. Guru minim membagi kesempatan siswa untuk memberikan respon terkait materi yang diberikan dan juga kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
- 5) *Keadaan lingkungan yang tidak menyenangkan*, keefektifan kegiatan pembelajaran juga tergantung oleh fasilitas belajar yang terdapat di lingkungan sekolah. Ketika fasilitas kurang maksimal maka proses pembelajaran juga tidak akan terlaksana dengan efektif dan maksimal.

Media pembelajaran memiliki fungsi yang instruksional dalam artian, di dalam penggunaan media pembelajaran harus melibatkan peran siswa dalam bentuk aktivitas yang nyata pada saat proses pembelajaran dilakukan. Menurut S. Gerlach dan P. Ely terdapat beberapa fungsi media dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut :²⁵

- 1) Besifat fiksatif, yang artinya media mampu untuk menangkap suatu objek atau peristiwa, menyimpannya dan menampilkannya kembali. Maka kita dapat menggambar objek dan peristiwa, mengambil gambar, merekamnya ke dalam video, lalu

²⁵ Rodhatul Jennah, "*Media Pembelajaran*" (Banjarmasin: Antasari Press, 2009), hlm. 19.

menyimpan hasilnya dan menampilkannya kembali saat diperlukan.

- 2) Bersifat manipulatif, yaitu menayangkan kembali obyek atau peristiwa dengan berbagai jenis manipulasi, mengubah ukuran sesuai kebutuhan, mengubahnya misalnya ukuran, obyek yang besar bisa dicituk, diwarnai, dan dapat ditampilkan ulang untuk mengkonfigurasi semuanya untuk digunakan di kelas.
- 3) Bersifat distributif, artinya adanya media dapat membantu untuk mencapai tujuan yang bisa menjangkau banyak khalayak sekaligus dalam satu media. Contohnya program televisi, radio, surat kabar.

Menurut Levied dan Lentz, terdapat empat fungsi media pengajaran, yaitu :²⁶

- 1) Fungsi atensi, media visual ialah inti, merupakan fungsi media pembelajaran yang digunakan untuk mencari titik fokus siswa pada saat pembelajaran di mulai. Hal ini bertujuan agar bisa meminimalisir rasa jenuh dan bosan yang dialami siswa pada saat pembelajaran pertama kali dimulai. Media gambar yang ditayangkan dengan LCD dapat memusatkan fokus siswa pada pelajaran yang mereka terima sehingga memungkinkan siswa untuk lebih mengingat isi pelajaran.

²⁶ Musfiqon, “*Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*”, (Jakarta: Pestasi Pustaka Publisher, 2015), hal. 33

- 2) Fungsi afektif, berkaitan dengan kenyamanan siswa saat memanfaatkan media pembelajaran dalam pembelajaran dimulai dan juga dapat membangunkan emosional siswa. Media visual bisa dilihat dari tingkatan kepuasan siswa saat belajar atau membaca teks yang bergambar. Gambar atau lambing dapat meningkatkan emosi dan sikap peserta didik dalam belajar.²⁷
- 3) Fungsi kognitif, media visual bergambar bisa menambah daya ingat siswa terhadap materi yang disampaikan.
- 4) Fungsi kompensatoris, fungsi kompensatoris ini berguna untuk membantu siswa yang kesulitan memahami materi untuk lebih mudah dan cepat memahami materi.

Jadi, media pembelajaran mempunyai fungsi yang jelas yaitu untuk membantu memperjelas materi serta menjadikan penyampaian materi menjadi lebih menarik dan dapat membangun semangat siswa. Penggunaan media pembelajaran ini juga membuat aktivitas pembelajaran berlangsung lebih efektif dan efisien. Adanya media pembelajaran ini, siswa tidak hanya memperoleh materi melalui indra pendengaran saja, tetapi mereka juga memperoleh materi melalui indra penglihatan sehingga materi akan lebih cepat diingat oleh siswa.

c. Jenis Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran ada yang dipakai jika ada alat penunjang, ada juga yang digunakan berdasarkan kehadiran seorang

²⁷ Noveri Amal, Eti Hayati, “*Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dan Teknologi Informasi*”, (Banten: Unpam Press, 2021), hal. 8

pengajar. Media pembelajaran tidak harus bergantung pada kehadiran guru dalam suatu pembelajaran, namun juga bisa dilakukan atau digunakan secara mandiri oleh siswa seperti contohnya media pembelajaran komputer, website, dsb. Media pembelajaran yang diakses oleh siswa secara mandiri di dalamnya sudah terdapat materi pembelajaran hingga tugas tugas yang akan diselesaikan oleh siswa secara mandiri.

Menurut Rudy Brets, ada 7 klasifikasi media yaaitu :

1. Media audiovisual gerak contohnya film suara, pita video, film tv.
2. Media audiovisual diam contohnya film rangkaian suara.
3. Media audio semigerak contohnya tulisan jauh bersuara.
4. Media visual bergerak contohnya film bisu.
5. Media visual diam contohnya foto, slide bisu.
6. Media cetak contohnya buku, modul.

Selain itu terdapat pengelompokan media dengan membedakan antara media rumit mahal (*big media*) seperti komputer, film, slide, program video. Atau media sederhana murah (*little media*) seperti gambar. Sketsa, dll.²⁸

Media pembelajaran seiring dengan berjalannya waktu pasti akan mengalami perkembangan sesuai dengan perkembangan IPTEK. Pada tahun 2010, hampir seluruh siswa mempunyai handphone yang dimana secara tidak langsung handphone dapat dimanfaatkan untuk media pembelajaran yang efektif. Pada tahun 2014, menurut data

²⁸ Wina Sanjaya, “Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran”, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 212

yang dimiliki Waiwai Marketing Indonesia merupakan negara tertinggi di Asia Tenggara yang menggunakan android yaitu sebanyak 44 juta pengguna. Dari data tersebut di dapatkan sebanyak 11% merupakan anak usia aktif sekolah mulai umur 7 tahun hingga 17 tahun. Sehingga dengan adanya perkembangan tersebut, handphone bisa digunakan alternatif media pembelajaran tambahan.²⁹

2. Website

a) Pengertian Website

Website berasal dari kata *World Wide Web* yang artinya layanan yang terdapat di komputer dan bisa diakses melalui jaringan internet. Website ini berjalan di atas *platform* atau *operation system browser*. Maka dalam artian website merupakan lembar berisi informasi yang bisa diakses secara online oleh masyarakat yang luas. Website umumnya berisi gambar, video, musik, tabel, grafik, dan sebagainya yang menarik perhatian para pengunjung website.³⁰ Dengan adanya web ini, memudahkan kita untuk memperoleh informasi dan data yang kita butuhkan dari berbagai sumber.

b) Jenis Jenis Web

Website di kategorikan menjadi 3 macam, yaitu:³¹

- 1) Web Statis, merupakan jenis web yang di dalamnya terdapat informasi yang tidak berubah rubah atau tidak diperbarui

²⁹ Wandah Wibawanto, *op.cit.*, hlm. 10.

³⁰ Rudika Harminingtyas, “Analisis Layanan Website Sebagai Media Promosi, Media Transaksi dan Media Informasi dan Pengaruhnya terhadap Brand Image Perusahaan pada Hotel Ciputra di Kota Semarang”, Jurnal STIE Semarang, Vol 6, No 3, 2014, hal. 42

³¹ Ani O.S, Ari A, Sunarti, “Web Programming” (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), hlm. 1-2

secara berkala. Contohnya yaitu web yang berisi profil suatu perusahaan atau organisasi yang tidak berubah rubah.

- 2) Web Dinamis, merupakan jenis web yang memberikan informasi secara update pada waktu waktu tertentu. Contohnya yaitu web milih perseorangan, web berisi berita, web berisi informasi terupdate.
- 3) Web Interaktif, jenis website ini hampir sama dengan web dinamis yaitu informasi yang berada di dalamnya berubah rubah dalam waktu waktu tertentu. Hanya saja yang menjadi pembeda yaitu jenis web ini informasinya dapat dirubah oleh para pengguna website itu sendiri. Contohnya seperti bukalapak, shoppe, lazada, dan lain sebagainya.

c) Fungsi Website

Website memiliki berbagai fungsi tergantung dari tujuan penggunaan website tersebut. Berikut merupakan fungsi dari website yaitu:³²

- 1) Media Promosi, website sebagai media promosi yaitu berfungsi sebagai salah satu saluran pemasaran produk atau bisa juga digunakan sebagai toko online.
- 2) Media Pemasaran, merupakan wadah untuk membuka lapak pasar di dalam internet layaknya toko offline. Dengan adanya web ini mempermudah para pedagang untuk memulai dagangannya dengan memperkecil modal dan dapat beroperasi selama 24 jam.

³² Rudika Harminingtyas, *op.cit.*, hlm. 46-47

- 3) Media Informasi, merupakan portal informasi global yang ingin menjangkau semua pengguna.
- 4) Media Pendidikan, merupakan website khusus yang memberikan informasi seputar pendidikan dan informasi ilmiah lainnya seperti Wikipedia.
- 5) Media Komunikasi, merupakan website khusus yang dibuat oleh suatu organisasi atau suatu perusahaan untuk berkomunikasi dan saling berbagi informasi secara bersamaan dengan semua anggota.

3. Google Sites

a. Pengertian Google Sites

Google sites ialah salah satu layanan google yang mempermudah pembuatan situs dan website. Google sites merupakan sebuah aplikasi terstruktur yang dapat dimanfaatkan untuk membuat situs web dengan praktis. Penggunaan google site dapat mempermudah pengelolaan web untuk pengguna baru. Pengguna baru bisa mengontrol aksesnya dengan mudah sekalipun tidak memiliki kemampuan pemrograman.³³ Google sites bisa dimanfaatkan untuk membuat media pembelajaran yang didalamnya tersusun berbagai informasi mulai dari teks, gambar, video, presentasi, lampiran, dan lain lain :

³³ Taufiq Nur Azis, "Strategi Pembelajaran Era Digital", Annual Conference on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS 2019) 1, no. 2 (2019): 308–318.

b. Keunggulan Google Sites

Google sites bisa dioperasikan menggunakan bahasa program tingkat tinggi, sehingga Google Sites dapat menarik perhatian untuk dipelajari. Beberapa keunggulan Google Site antara lain : ³⁴

1. Website yang terhubung dengan google dan website yang dibuat akan langsung disimpan di google drive jadi tidak perlu melakukan penyimpanan data kembali.
2. Untuk keamanan yang maksimal, google memberikan perlindungan maksimal untuk setiap produk dari virus dan peretas termasuk situs web google (google sites).
3. Akses situs web cepat, situs yang dikelola akan dijalankan menggunakan server milik google.
4. Fitur berbagi dapat digunakan ketika mengelola website.
5. Tampilan website dan tampilan administrator yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami dan dioperasikan.
6. Dapat diakses dari semua perangkat, dan halaman yang dibuat di google sites dapat diakses menggunakan berbagai media, termasuk PC, laptop, dan Handphone.
7. Tidak berbayar, layanan pembuatan situs ini bisa digunakan tanpa berbayar.
8. 100 MB penyimpanan online gratis tersedia untuk akun google pribadi, penyimpanan tak terbatas untuk pengguna akun belajar.
9. Searchable (mudah diakses).

³⁴ Nova Sulasmianti, "*Pembelajaran Berbasis Web Memanfaatkan Google Sites*", Jurnal Wawasan Pendidikan dan Pembelajaran, Vol 9 No. 2, 2021, hal 1

c. Manfaat Google Sites

Selain terdapat keunggulannya, dalam penggunaan google sites juga terdapat berbagai manfaat yang bisa diperoleh. Berbagai manfaat dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis google sites antara lain :³⁵

1. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Google sites menjadikan pembelajaran lebih lengkap dan menyenangkan karena dapat menggunakan fitur Google Sites seperti Google Docs, Spreadsheets, Forms, Calendars, dan Great Sheets.
2. Lebih mudah untuk menemukan materi. Adanya situs google mengunggah materi pembelajaran ke situs google, menghilangkan keharusan siswa dan guru menggunakan flash drive dan berpotensi menimbulkan banyak virus di komputer.
3. Materi pembelajaran tidak mudah hilang. Materi yang diunggah ke google sites akan tetap berada di google sites dan tidak akan terpengaruh oleh virus atau kebingungan lainnya.
4. Siswa dapat memperoleh informasi belajar dengan simple. Google sites memungkinkan siswa dan guru dengan cepat memperoleh informasi untuk pembelajaran melalui informasi yang diunggah oleh guru.

³⁵ Japrizal dan Dedy Irfan, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 di SMK Negeri 6 Bungo”, JAVIT (Jurnal Vokasi Informatika), Vol 1, No 3, 2021, hal 39

d. Langkah Langkah Google Sites

Dalam menggunakan sesuatu tentunya kita memerlukan beberapa langkah. Begitu pula dengan *google sites* ini, harus melalui beberapa langkah untuk bisa menggunakannya dengan baik yaitu :³⁶

1. Memiliki akun *Google*, Kebanyakan orang lebih memilih menggunakan akun Google gratis meskipun ada akun berbasis langganan yang memberi fitur tambahan. Untuk memulai mendaftar akun, cukup buka web browser dan navigasikan ke <https://accounts.google.com/> dan memasukkan detail akun seperti nama, alamat email yang diinginkan dan kata sandi untuk digunakan dengan akun baru.
2. Setelah memiliki akun *google* langkah selanjutnya yaitu membuka situs wes *google sites*. Untuk melakukan ini, buka web browser dan navigasikan ke sites.google.com. Jika tidak memiliki browser web bisa menggunakan *Google Chrome* untuk hasil terbaik.
3. Saat masuk dan melihat tampilan awal *google sites* maka akan terlihat seperti baru dan menarik. Di dalam halaman ini kita bisa membuat web *google sites* sesuai dengan keperluan kita masing masing.
4. Setelah itu klik titik tiga yang terdapat di kiri atas pada halaman awal, kemudian pilih sites.

³⁶ James Brenstein, “*Google Sites Made Easy Website Designed the Easy Way*”, (United States of America, 2021)

5. Disini kita sudah bisa mengelola tampilan yang akan di gunakan dengan menggunakan beberapa tools yang ada di dalamnya.
6. Setelah selesai, maka yang terakhir yaitu kita harus mempublikasikan website google sites yang telah kita buat agar bisa dilihat dan diakses oleh umum.

4. Mata Pelajaran IPS

a) Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

IPS adalah program pendidikan dan tidak termasuk sub-disiplin ilmu, jadi tidak bisa ditemui dalam filsafat ilmu, disiplin ilmu-ilmu sosial maupun ilmu pendidikan. Dengan kata lain IPS mengikuti cara pandang yang bersifat terpadu dari sejumlah mata pelajaran seperti geografi, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, sejarah, antropologi, psikologi, sosiologi dan sebagainya. Dalam bidang pengetahuan sosial, ada banyak istilah meliputi Ilmu Sosial (Sosial Sciences), Studi Sosial dan Ilmu Pengetahuan Sosial.³⁷ IPS adalah program pembelajaran yang bertujuan melatih siswa untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah secara komprehensif dari berbagai perspektif. Subyek yang dipelajari dalam ilmu-ilmu sosial ialah fenomena yang ada di masyarakat, baik tren masa lalu, masa kini, maupun masa depan.

³⁷ Heri S, Sulis Janu, Sri Yuni, “Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 2 Tragah Bangkalan Menggunakan Media Perpustakaan”, Jurnal Teknologi Pembelajaran (JTeP), Vol 1, No 2, 2021, hlm 1

Menurut Ahmadi, Ilmu Sosial adalah ilmu sosial pilihan untuk program pendidikan sekolah atau kelompok belajar lain yang setara. Menurut Ali Imran Udin, IPS adalah ilmu sosial yang dimudahkan guna tujuan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Menurut Abu Ahmadi, Ilmu sosial merupakan bidang studi yang menggabungkan bidang ilmu-ilmu sosial. Dari uraian di atas, dapat kita simpulkan bahwa materi-materi tersebut berasal dari berbagai disiplin ilmu yang digunakan sebagai program pendidikan.³⁸

b) Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

IPS mempunyai tujuan utama yaitu memperluas potensi siswa untuk lebih perhatian terhadap permasalahan di lingkungan sekitarnya. Hal ini dikarenakan IPS merupakan disiplin ilmu yang berhubungan dengan masyarakat sehingga siswa dituntut untuk lebih peka terhadap permasalahan sosial di sekitarnya. Tujuan tersebut dapat tercapai dengan adanya program di lembaga pendidikan atau sekolah yang diorganisir dengan baik sebagaimana di jabarkan sebagai berikut :³⁹

- 1) Memiliki jiwa sosial tinggi terhadap lingkungan sekitarnya dan memahami sejarah serta kebudayaan di dalam masyarakat.
- 2) Mampu menganalisis dan menguasai konsep dasar ilmu sosial untuk memecahkan masalah.
- 3) Kemampuan untuk menggunakan model dan proses berfikir membuat keputusan guna memecahkan masalah sosial baru.

³⁸ Toni Nasution dan Maulana Arafat Lubis, *op.cit.*, hal. 6

³⁹ Trianto, “*Model Pembelajaran Terpadu*”, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hal. 128

- 4) Lebih memperhatikan isu-isu yang sedang berkembang kemudian bisa membuat analisis kritiknya untuk memberikan keputusan yang tepat.
- 5) Mampu mengembangkan kemungkinan yang ada.

5. Hasil Belajar

1) Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar siswa ialah prestasi akademik yang dicapai siswa melalui ujian dan tugas, jawaban pertanyaan proaktif, dan jawaban pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut.⁴⁰ Menurut Oemar Hamalik hasil belajar merupakan bukti seseorang pelajar yang ditunjukkan dengan perubahan perilaku menyimpang menjadi lebih baik, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. Menurut Suprijono hasil belajar ialah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan. Selanjutnya Supratiknya menyatakan hasil belajar yang menjadi bahan evaluasi kelas berbentuk keterampilan baru yang didapatkan siswa sesudah mengikuti suatu proses pendidikan dan pembelajaran pada suatu topik tertentu.⁴¹

Berdasarkan pendapat Benjamin S. Bloom kognitif, afektif, dan psikomotorik merupakan 3 ranah domain dari hasil belajar.⁴² Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan untuk merumuskan ulang

⁴⁰ Agustin Sukses Dakhi, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa", Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, Vol 8, No 2, 2020, hlm 468

⁴¹ I Wayan Subagia, I G. L. Wiratma, "Profil Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013", Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol. 5, No.1, 2016, hlm 44

⁴² Asep Jihad dan Abdul Haris, "Evaluasi Pembelajaran", (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), hal. 11

konsep atau prinsip yang dipelajari dalam hal penalaran, pengetahuan, pengenalan, pemahaman, konseptualisasi, dan pengambilan keputusan. Ranah afektif meliputi sikap, nilai, perasaan, emosi, dan penerimaan atau penolakan terhadap suatu objek dalam suatu aktivitas belajar. Ranah psikomotorik bersangkutan dengan gerak tubuh (motorik) yang terdiri dari gerakan reflex, ketrampilan motorik dasar, kepekaan, ketepatan, ketrampilan kompleks, serta kemampuan ekspresif dan interaktif.⁴³

2) Faktor Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar mempunyai peran utama dalam aktivitas pembelajaran. Proses evaluasi hasil belajar bisa membantu guru memahami perkembangan siswa. Kemudian informasi tersebut dapat digunakan sebagai acuan kegiatan kegiatan yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa. Hasil belajar ini, tentunya memiliki berbagai faktor yang mempengaruhinya, menurut Munadi terdapat 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu :⁴⁴

1) Faktor Internal

a. Faktor Fisiologis

Secara umum faktor fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang baik, tidak kelelahan, dan cacat fisik. Kondisi tersebut bisa berdampak terhadap konsentrasi siswa saat menerima materi.

⁴³ Nana Sudjana, "*Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*", (Bandung: Remaja Radaskarya, 2006), hal. 24

⁴⁴ Rusman, "*Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*", (Bandung: ALFABETA, 2018), hlm 126

b. Faktor Psikologis

Setiap siswa mempunyai keadaan mental yang tidak sama. Beberapa faktor psikologis antara lain kecerdasan siswa (IQ), perhatian, minat, bakat, motivasi, kemampuan kognitif, dan kemampuan menalar.

2) Faktor Eksternal

a. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan bisa berasal dari lingkungan keluarga dan lingkungan pergaulan. Lingkungan keluarga memegang peran besar dalam hal tercapainya hasil belajar yang optimal. Hal ini dikarenakan keluarga adalah pendidikan pertama siswa. Selain lingkungan keluarga juga terdapat lingkungan pertemanan, di sini peran orang tua teramat berpengaruh. Orang tua harus lebih memperhatikan lingkungan pergaulan anak, karena anak akan lebih cepat terpengaruh oleh lingkungan pertemanan mereka.⁴⁵

b. Faktor Instrumental

Faktor instrumental adalah faktor yang cocok dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor ini diharapkan dapat menjadi alat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Factor instrumental ini bisa berupa kurikulum, sarana, dan guru. Dalam factor ini, adanya fasilitas yang menunjang pembelajaran dan juga cara belajar yang efektif

⁴⁵ Rusman, *op.cit.*, hal. 124

efisien. Dalam Al – Quran terdapat cara belajar agar menghasilkan perubahan tingkah laku bisa dilakukan dengan 2 cara.⁴⁶ Pertama, ilmu (atau perubahan) yang didapatkan tanpa usaha manusia (ilmu laduni), seperti yang terdapat dalam QS. Al – Khaf ayat 65.

فَوَجَدَا عَبْدًا مِّنْ عِبَادِنَا آتَيْنَاهُ رَحْمَةً مِّنْ عِنْدِنَا وَعَلَّمْنَاهُ مِّن
لَّدُنَّا عِلْمًا ﴿٦٥﴾

Artinya : “Lalu mereka (Musa dan muridnya) bertemu dengan seorang hamba dari hamba hamba Kami, yang telah Kami anugerahkan kepadanya ramat dari sisi Kami dan telah Kami ajarkan kepadanya ilmu dari sisi kami”.

Sedangkan yang kedua, ilmu yang didapatkan karena usaha manusia yaitu ilmu kasbi. Seperti yang dijelaskan dalam QS. Ar-Ra’d ayat 11.

لَهُ مَعْقَبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ
لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا
مَرَدَّ لَهُ، وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, dimuka dan di belakangnya, mereka menjaga atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada

⁴⁶ Baharuddin & Esa Nur Wahyuni, “Teori Belajar & Pembelajaran”, (Jogjakarta: ar-Ruzz Media, 2012), hal 34-35

yang dapat menolaknya; dan sekali kali tak ada perlindungan bagi mereka selain Dia.”

3) Cara Pengambilan (Evaluasi) Hasil Belajar

Evaluasi diperuntukkan guna menguji keahlian siswa dalam memahami apa yang telah diberikan. Menurut DR. Muchtar Buchari, terdapat 2 tujuan evaluasi pendidikan yaitu :⁴⁷

- a) Memeriksa perkembangan siswa sesuai mengikuti pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.
- b) Memahami tingkat efesiensi metode pendidikan yang digunakan dalam proses pendidikan.

Hasil belajar akan terlihat setelah dilakukan evaluasi dengan cara memberikan soal ujian kepada siswa. Dalam membuat soal ujian diperlukan perhatian pada beberapa aspek yaitu :⁴⁸

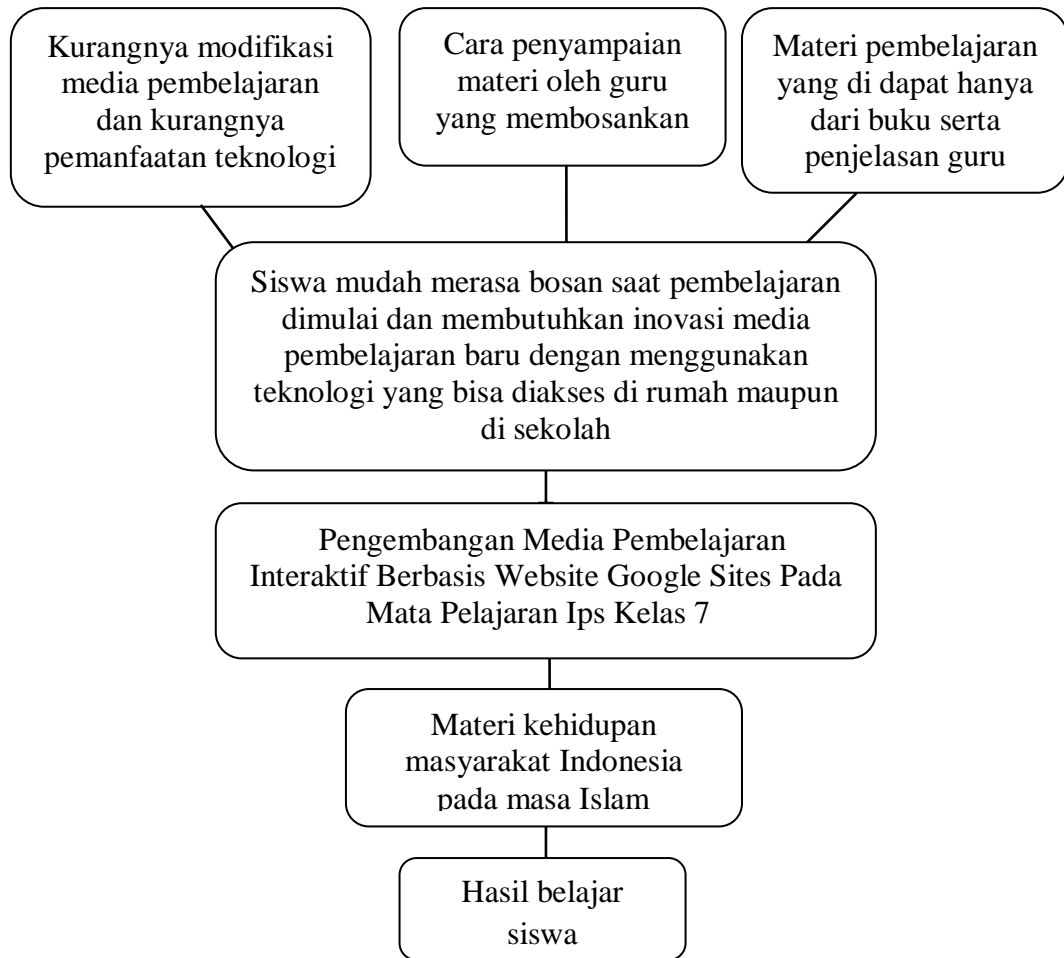
- a) Memberikan ukuran yang dipakai sebagai kata kunci yang digunakan dalam diskusi materi evaluasi hasil belajar.
- b) Pemberian nilai melalui pelaksanaan ujian untuk menentukan siswa tersebut lulus atau tidak.
- c) Melakukan standar penilaian.
- d) Merancang soal ujian dengan memperhatikan tingkat kesukaran soal.

⁴⁷ Ridwan Skni, “*Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan*”, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2007), hal. 6

⁴⁸ Hamzah B. Uno, “*Perencanaan Pembelajaran*”, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hal. 92-93

- e) Tiap tiap soal memiliki bobot soal sesuai dengan tujuan dan sasaran belajar.
- f) Menyajikan soal dalam ujian kemudian dilakukan pengukuran hasil belajar.
- g) Pengambilan keputusan hasil belajar.

KERANGKA BERFIKIR



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

HIPOTESIS

Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu :

H_0 : Tidak ada perbedaan rata rata hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis website google sites dengan hasil belajar kelas kotrol yang menggunakan diskusi biasa.

H_1 : Terdapat perbedaan rata rata hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis website google sites dengan hasil belajar kelas kotrol yang menggunakan diskusi biasa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian *Research and Development* (R&D). *Research and Development* (R&D) merupakan jenis penelitian yang mengeluarkan suatu produk dan menguji keefektifan produk tersebut. Analisis kebutuhan digunakan untuk memungkinkan pembuatan produk tertentu, dan efektivitas produk tersebut diujikan untuk menguji efektivitas produk tersebut dengan tujuan bisa bermanfaat untuk masyarakat secara umum. Oleh karena itu, penelitian R&D ini merupakan penelitian yang bersifat longitudinal.⁴⁹ Produk yang akan dikembangkan pada penelitian ini yaitu pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis website google sites dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa SMP Islam Ngebruk.

B. Model Pengembangan

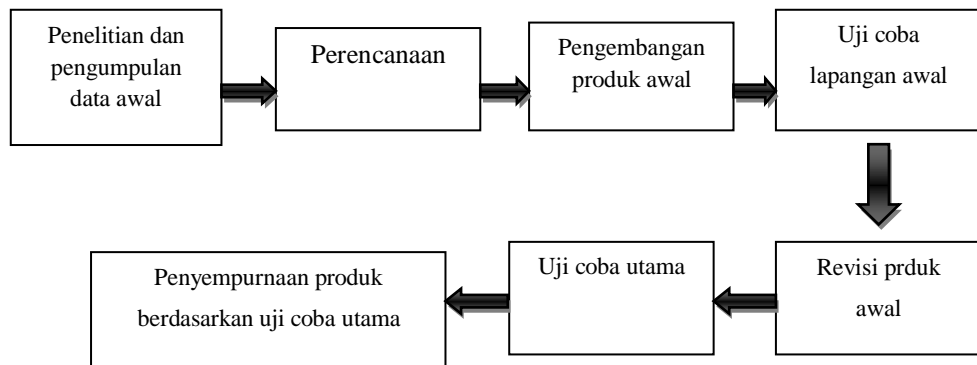
Penelitian ini memilih model pengembangan yang diciptakan Borg and Gall. Pemilihan ini di dasarkan pada perolehan data yang empiris, adanya analisis data dan penyajian data di setiap prosesnya. Model ini memiliki 10 tahapan yang harus di lalui menurut Borg and Gall, sebagai berikut :⁵⁰

⁴⁹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 297.

⁵⁰ Endang Mulyatiningsih, "*Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*", (Yogyakarta: UNY Press, 2011), hlm. 147.

1. Penelitian dan pengumpulan data awal
2. Perencanaan
3. Pengembangan produk awal
4. Uji coba lapangan awal
5. Revisi produk awal
6. Uji coba utama
7. Penyempurnaan produk berdasarkan uji coba utama
8. Uji kelayakan lapangan
9. Penyempurnaan produk akhir
10. Desiminasi dan implementasi

Dari 10 langkah yang ada tersebut tidak seluruhnya di gunakan dalam penelitian ini, hal ini di karenakan penyederhanaan dan pemfokusan yang dilakukan hanya pada pengembangan produk media pembelajaran interaktif berbasis website. Selain itu penelitian ini di khususkan untuk kelas 7 SMP Islam Ngebruk dan materi yang akan disampaikan melalui pengembangan media ini yaitu materi kehidupan masyarakat Indonesia pada masa Islam. Oleh karena itu, terdapat 3 rangkaian penelitian yang tidak dilaksanakan oleh peneliti. Sehingga langkah langkah dalam penelitiannya menjadi 7 proses, yaitu :



Gambar 3.1 Langkah Langkah Penelitian

C. Posedur Pengembangan

Untuk lebih memahami metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan sebagai berikut :

1. Penelitian dan pengumpulan data awal

Pada pross ini, peneliti melakukan beberapa langkah :

- a) Mengumpulkan informasi dan data data mengenai penelitian melalui wawancara dan observasi secara langsung.
- b) Ikut serta dalam kegiatan pembelajaran IPS di kelas 7.
- c) Melaksanakan wawancara kepada siswa terkait kendala belajar IPS.
- d) Melakukan wawancara dengan guru IPS mengenai media pembelajaran yang iterapkan saat pembelajaran IPS.
- e) Melakukan analisis hasil belajar siswa.

2. Perencanaan

Dalam tahapan ini, peneliti memulai merancang konsep rancangan produk media pembelajaran IPS berupa website dengan menyesuaikan informasi yang diperoleh. Peneliti juga menganalisis

KI dan KD, membuat indikator, tujuan pembelajaran, membuat materi pembelajaran serta latihan latihan soal yang akan dimasukkan ke dalam media pembelajaran website.

3. Pengembangan produk awal

Dalam tahap ini, peneliti membuat sketsa awal media pembelajaran menggunakan website yang diakses melalui aplikasi *Google Chrome*. Kemudian peneliti juga membuat materi yang akan disajikan, membuat soal soal latihan serta memilih video yang berkenaan dengan materi yang disajikan. Produk dalam tahap ini masih akan direvisi lagi dalam artian produk yang dibuat masih belum sempurna.

4. Uji coba lapangan awal

Dalam tahapan ini, produk yang telah di rancang akan dilakukan review produk dan validasi produk. Untuk pelaksanaan review dan validasi produk ini akan dilakukan oleh tiga orang ahli yaitu ahli media, ahli materi, dan guru mata pelajaran IPS. Selain dari 3 ahli tersebut review dan validasi produk ini juga dilakukan oleh 10 siswa kelas 7 yang dipilih secara acak. Validasi produk ini, nantinya akan dilakukan revisi atas dasar saran dari ketiga orang ahli dan siswa kelas 7. Tahap ini berguna untuk menyesuaikan media pembelajaran berbasis website pada mata pelajaran IPS dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran IPS. Selain itu juga akan menerima komentar dan saran dari ahli ahli tersebut.

5. Revisi produk awal

Dalam hal ini peneliti memperbaiki media sesuai dengan review dan validasi produk yang sudah dilakukan sebelumnya untuk mendapatkan produk lebih baik.

6. Uji coba utama

Pada proses ini, peneliti melaksanakan uji tahap lapangan awal kepada siswa kelas 7 di SMP Islam Ngebruk. Dalam tahap ini peneliti menggunakan 2 kelas dengan peran yang berbeda. Terdapat kelas eksperimen dan kelas control. Pada kelas eksperimen ini peneliti menerapkan media pembelajaran berbasis website pada mata pelajaran IPS. Sedangkan dalam kelas kontrol ini peneliti tidak akan menerapkan media pembelajaran berbasis website pada mata pelajaran IPS. Hal ini bertujuan supaya membantu peneliti dalam membandingkan hasil belajar siswa.

7. Penyempurnaan produk berdasarkan uji coba utama

Revisi produk akhir digunakan untuk memperbaiki media pembelajaran yang masih kurang atau bisa dikatakan kurang dari nilai maksimal dalam kriteria yang ditetapkan. Namun, jika media pembelajaran tersebut sudah mencapai nilai maksimal maka peneliti dapat berhenti melakukan penelitian dan mengesahkan media pembelajaran yang dipakai.

D. Uji Coba

1. Desain Uji Coba

Dalam penelitian ini tahapan uji coba meliputi :

- a) Uji validasi oleh ahli media, ahli materi, guru mata pelajaran IPS di SMP Islam Ngebruk.
- b) Uji coba lapangan awal dengan mengambil 10 orang siswa kelas VII A secara acak.
- c) Uji produk lapangan dengan menerapkan system kelas eksperimen dan kelas kotrol sebagai alat banding hasil belajar. Dalam uji coba lapangan awal ini akan menentukan tingkat keberhasilan media pembelajaran yang digunakan. Pengukuran keberhasilan media pembelajaran ini dengan cara membandingkan hasil belajar pada kelas kontrol (tanpa media pembelajaran) dan kelas eksperimen (menerapkan media pembelajaran).
- d) Uji lapangan produk utama ini akan menjadi uji terakhir dalam tahap uji coba ini. Hasil yang diperoleh dari uji coba lapangan utama ini akan dipakai untuk tolak ukur pengambilan keputusan untuk menjelaskan kelayakan produk. Dalam hal ini jika media pembelajaran baik maka peneliti akan menunjukkan bahwa produk tersebut layak dan bisa digunakan terus menerus, sebaliknya jika hasilnya kurang baik maka diperlukan revisi akhir.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian ini yaitu :

a) **Ahli materi dan ahli media**

Ahli materi merupakan dosen yang memiliki keahlian dalam bidang keguruan dan materi yang akan dikembangkan. Selain dari dosen ahli materi juga berasal dari guru mata pelajaran IPS di sekolah tempat penelitian berlangsung. Ahli media berasal dari dosen yang memiliki keahlian untuk menilai media pembelajaran yang akan dikembangkan serta paham dengan teknologi.

b) **Guru mata pelajaran IPS**

Guru IPS adalah ahli validator ahli dari bidang materi. Selain menjadi validator ahli materi, guru mata pelajaran IPS berhak memberikan saran dan kritik terkait media pembelajaran website google sites yang dikembangkan.

c) **Siswa kelas VII SMP Islam Ngebruk**

Siswa kelas VII SMP Islam Ngebruk adalah subjek utama terkait terlaksanakannya penelitian pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis website google sites ini. Dalam hal ini, siswa kelas VII terbagi menjadi 3 kelas yaitu kelas VII A, VII B dan VII C.

3. Jenis Data

Metode kuantitatif dan kualitatif digunakan secara bersamaan dalam penelitian ini.

- a) Data Kuantitatif, didapatkan melalui perbandingan hasil belajar siswa dan angket yang di diisi oleh siswa dalam kelas eksperimen saat penerapan media pembelajaran berbasis website pada mata pelajaran IPS kelas 7.
- b) Data Kualitatif, diperoleh melalui wawancara bersama guru IPS terkait penerapan media pembelajaran berbasis website pada mata pelajaran IPS kelas 7. Serta saran dan komentar dari ahli dan siswa terkait penerapan media pembelajaran website.

4. Instrumen Pengumpulan Data

a) Wawancara

Penelitian ini melaksanakan wawancara dengan guru IPS serta beberapa siswa yang terdapat di dalam kelas ekperiemen. Wawancara ini berguna untuk mengetahui bagaimana kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS di kelas 7 serta media yang dipilih guru saat menjelaskan materi pembelajaran IPS. Selain itu juga guna mengetahui cara siswa dalam memahami pembelajaran IPS. Pertanyaan yang akan ditanyakan melalui wawancara ini yaitu seputar keadaan pada saat proses pembelajaran.

b) Angket

Angket berfungsi mengetahui tentang pendapat siswa terkait media pembelajaran berbasis website pada mata pelajaran

IPS. Angket ini, bertujuan untuk mengetahui seberapa layak dan menarik media pembelajaran yang telah diberikan kepada siswa. Dalam penelitian ini, peneliti memilih model skala Likert dalam menguji data angket. Agar memudahkan perhitungannya maka berikut adalah alternative jawaban yang digunakan :

- 1) Skor 1, sangat tidak tepat, sangat tidak menarik, sangat tidak bagus, sangat tidak sesuai, sangat tidak layak.
- 2) Skor 2, kurang tepat, kurang menarik, kurang bagus, kurang sesuai, kurang layak.
- 3) Skor 3, cukup tepat, cukup menarik, cukup bagus, cukup sesuai, cukup layak.
- 4) Skor 4, tepat, menarik, bagus, sesuai, layak.
- 5) Skor 5, sangat tepat, sangat menarik, sangat bagus, sangat sesuai, sangat layak

Selain menggunakan jawaban memilih, angket yang diberikan juga menyediakan jawaban saran, komentar, kritik dari para responden dengan tujuan agar media pembelajaran berbasis website dapat dikembangkan dengan maksimal.

c) Tes Hasil Belajar

Dalam mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran IPS salah satu caranya bisa dengan menggunakan tes hasil belajar. Hasil belajar ini, nantinya akan dipakai untuk melihat media pembelajaran yang diterapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa

atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan soal soal latihan pada kelas eksperimen dan kelas control guna membandingkan hasil belajar siswa saat diterapkannya media pembelajaran berbasis website pada mata pelajaran IPS di kelas eksperimen dan tidak adanya penerapan media pembelajaran berbasis website pada mata pelajaran IPS di kelas kontrol. Soal soal yang akan diajukan kepada siswa berbentuk soal pilihan ganda (pilgan) dan tentunya akan melewati proses validasi oleh guru mata pelajaran IPS yang bersangkutan di SMP Islam Ngebruk. Dalam tes hasil belajar ini, peneliti memiliki acuan penilaian yaitu sebagai berikut :

Kriteria	Skor
Menjawab benar	4
Salah / tidak menjawab	0

Table 3. 1 Acuan Penilaian Jawaban

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, hasil penelitian dijabarkan melali dua data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data ini diolah dengan merangkum semua komentar, saran dan tanggapan dari semua validator dengan menyajikan data berupa angka yang akan dianalisis dengan presentase :

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase kelayakan

Σx = Jumlah jawaban penelitian

Σxi = Jumlah jawaban tertinggi

Penilaian hasil validasi ini memakai skala tingkat pencapaian guna menentukan standar keberhasilannya. Berikut tabel kriteria kelayakan media :

Presentase (%)	Kualifikasi	Kriteria
$90\% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat layak	Tidak revisi
$75\% < \text{skor} \leq 89\%$	Layak	Tidak revisi
$65\% < \text{skor} \leq 74\%$	Cukup layak	Perlu revisi
$55\% < \text{skor} \leq 64\%$	Kurang layak	Revisi
$0\% < \text{skor} \leq 54\%$	Sangat kurang layak	Revisi total

Table 3. 2 Kriteria Kelayakan Media

Dapat dilihat dari data tabel kriteria kelayakan media di atas bahwa skor minimal yang harus diperoleh yaitu 65%, maka jika sudah mencapai skor setidaknya 65% maka media pembelajaran tersebut masih layak untuk dikembangkan dan dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam materi pembelajaran IPS. Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan cara membandingkan nilai tes dari kelas control dan kelas eksperimen. Pada penelitian ini, peneliti mengambil uji independen t test untuk menguji hasil pre test dan post test dari kelas kontrol dan juga kelas

eksperimen. Seluruh tahapan ini akan di uji menggunakan SPSS. Berikut adaah tahapannya :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah salah satu syarat yang dilakukan sebelum menganalisis data menggunakan independent sample t-test. Tujuan dari pengujian ini adalah guna melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Ketetapan data berdistribusi normal jika nilai signifikansi $<\alpha = 0,05$ maka data dinyatakan belum berdistribusi normal dan jika nilai signifikan $>\alpha = 0,05$ maka data telah berdistribusi normal, atau :

H_0 = nilai signifikan $>0,05$ maka data bedistribusi normal

H_1 = nilai signifikan $<0,05$ maka data tidak bedistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas guna melihat apakah data dari kedua kelompok berasal dari populasi yang homogen atau sama. Ketetapan uji homogenitas ialah nilai signifikasi $<\alpha = 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogen. Sedangkan jika nilai signifikansi $>\alpha = 0,05$ maka data dinyatakan homogen, atau :

H_0 = nilai signifikan $>0,05$ maka data homogen

H_1 = nilai signifikan $<0,05$ maka data tidak homogen

c. Uji Independent Sample T Test

Uji independent sample t test adalah analisis data yang digunakan guna menentukan perbedaan antara rata-rata dari dua sampel yang berbeda atau tidak berpasangan. Ketetapan dari uji

independent t test ialah nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka data dinyatakan mempunyai perbedaan. Sedangkan jika nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka data dinyatakan tidak mempunyai perbedaan, atau :

H_0 = nilai signifikan $> 0,05$ maka data tidak memiliki perbedaan

H_1 = nilai signifikan $< 0,05$ maka data memiliki perbedaan

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pengembangan

Proses pengembangan media pembelajaran intraktif berbasis website ini, memakai metode dari Borg and Gall yang memiliki 10 tahapan. Tetapi, dalam prosesnya peneliti membatasi alurnya menjadi 7 tahapan. Berikut adalah tahapan yang dilakukan oleh peneliti :

1. Penelitian dan Pengumpulan Data Awal

Dalam penelitian ini, langkah penelitian dan pengumpulan data awal dilakukan oleh peneliti yang melakukan berbagai jenis analisis kebutuhan, yaitu:

a) Analisis Kurikulum

Dalam tahapan ini, peneliti menganalisis kurikulum yang diterapkan oleh SMP Islam Ngebruk. Kurikulum yang diterapkan di SMP Islam Ngebruk menggunakan K13. Berikut merupakan perangkat pembelajaran yang dipakai guru IPS kelas VII di SMP Islam Ngebruk.

KOMPETENSI DASAR (KD)	KOMPETENSI INTI (KI)
3.4 Memahami kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4.4. Menguraikan kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam.	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Tabel 4.1 Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI)

Terkait Kompetensi Dasar dan Indikator materi yang dibahas yaitu Masa Islam yang terdiri dari beberapa sub materi yaitu 1) Masuknya Islam ke Indonesia, 2) Persebaran Islam di Indonesia, 3) Pengaruh Islam Terhadap Masyarakat di Indonesia, 4) Kerajaan Islam di Indonesia, 5) Peninggalan Sejarah Masa Islam di Indonesia. Tetapi peneliti hanya memfokuskan materi pada “Kerajaan Islam di Indonesia”.

b) Analisis Sarana dan Prasarana

Suatu pembelajaran tentunya memerlukan adanya fasilitas yang memadai. Penerapan media pembelajaran interaktif berbasis website google sites ini memerlukan LCD, Internet dan HP/Laptop/Komputer. Oleh karena itu, adanya fasilitas yang lengkap dari sekolah tentu dibutuhkan sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara bersama Bu Nurmaidah Fandani, S.E selaku guru mata pelajaran IPS terkait dengan sarana dan prasarana di sekolah adalah sebagai berikut :

“Kalau untuk ketersediaan LCD di sekolah ini, untuk di kelas 7 memang sudah ada. Kalau di kelas 9 semua sudah terpasang. Dulu pertama kalinya terpasangnya LCD yaitu di kelas 7. Kemudian berhubung di kelas 9 sangat diperlukan maka sebagian LCD di kelas 7 dipindahkan di kelas 9. Kalau untuk computer / laptop di sini sudah terdapat ruang computer sendiri. Untuk anak anak memang tidak diperbolehkan membawa HP, tetapi jika guru mapelnya menginginkan pembelajaran melalui HP bisa dikoordinasikan dengan pihak sekolah, tetapi setelah pembelajaran berlangsung, HP harus dititipkan kembali.”⁵¹

Dari wawancara di tersebut, bisa ditairk garis bahwa penerapan media pembelajaran interaktif berbasis website google sites di sekolah bisa dilakukan dengan cara menggunakan komputer yang ada di sekolah/siswa diizinkan menggunakan HP pada saat pelajaran tertentu atau dengan cara guru yang mengkoordinir sendiri menggunakan laptop guru. Hal ini bisa

⁵¹ Nurmaidah Fandani, S.E wawancara tentang sarana dan prasarana di sekolah dan peraturan melakukan pembelajaran dengan HP di sekolah, 30 Maret 2022 jam 09.00 WIB

didukung dengan adanya LCD di beberapa kelas 7 dan juga jaringan wifi yang tersedia di sekolah.

c) Analisis Media Pembelajaran

Media pembelajaran di SMP Islam Ngebruk cukup bervariasi mulai dari buku LKS, LCD dan proyektor, perpustakaan sekolah, laboratorium komputer. Kemudian disini peneliti menambahkan media pembelajaran yang belum pernah ada sebelumnya khususnya untuk pembelajaran IPS yaitu dengan menerapkan media pembelajaran interaktif berbasis website google sites yang bisa diakses di HP/Laptop masing masing baik di sekolah ataupun di rumah.

d) Analisis Metode Pembelajaran

Berdasarkan wawancara dengan Bu Nurmaidah Fandani, S.E mengenai metode yang seringkali digunakan yaitu :

“Kalau saat pembelajaran secara daring itu, biasanya saya memilih untuk menggunakan google classroom untuk pengumpulan tugasnya, atau dengan menggunakan google drive berupa file PPT untuk menyampaikan materinya. Tetapi berhubung sekarang sudah masuk seperti biasanya lagi, jadi pada saat pembelajarana di kelas saya menggunakan LKS dan diselingi dengan penjelasan saya. Kalau untuk menggunakan website google site saya masih belum pernah mbak.”⁵²

Dari hasil wawancara di atas, bisa dilihat bahwa Bu Nurmaidah Fandani, S.E telah menggunakan berbagai macam metode pembelajaran pada saat pembelajaran IPS baik secara daring ataupun luring. Berbagai metode yang digunakan oleh Bu

⁵² Nurmaidah Fandani, S.E wawancara tentang metode pembelajaran guru IPS, 30 Maret 2022 jam 09.00 WIB

Nurmaidah Fandani, S.E tersebut bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Perencanaan

Setelah melakukan tahapan pertama yaitu penelitian dan pengumpulan tahap awal, maka peneliti melanjutkan pada proses perencanaan. Dalam tahapan ini, peneliti merencanakan cara mengembangkan media pembelajaran agar lebih menarik perhatian siswa. Implementasi penelitian ini dilakukan pada kelas VII A, VII B dan VII C. Kelas VII A menjadi kelas uji coba lapangan utama, kelas VII B menjadi kelas eksperimen, sedangkan kelas VII C menjadi kelas kontrol. Kelas eksperimen VII B berjumlah 20 anak, kelas kontrol VII C berjumlah 20 anak, dan kelas uji coba VII A berjumlah 10 anak.

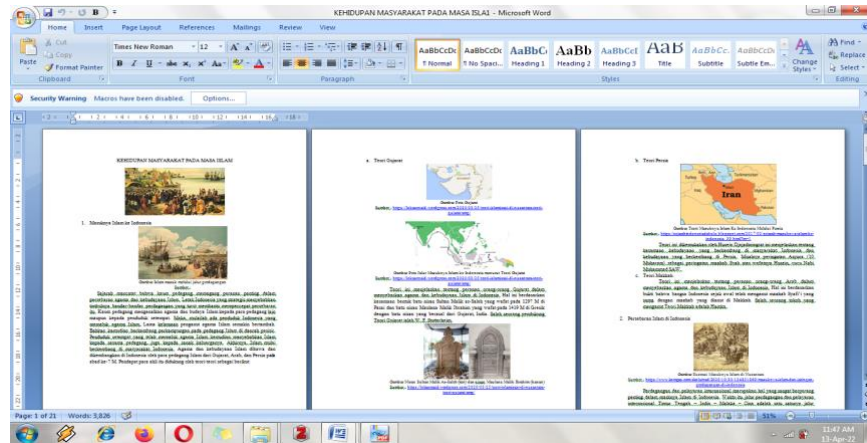
3. Pengembangan Produk Awal

Seusai melalui tahap perencanaan, tahap yang berikutnya adalah Pengembangan Produk Awal. Pada tahapan ini, peneliti mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis website google sites. Pengembangan media ini, tidak memerlukan aplikasi tambahan yang terinstal cukup hanya menggunakan google sites saja dan gambar gambar pendukung lainnya. Adapun prosesnya adalah sebagai berikut :

a) Menyiapkan materi pembelajaran

Sebelum membuat media pembelajaran, langkah awal yang perlu dilakukan adalah memilih dan menyiapkan materi yang akan

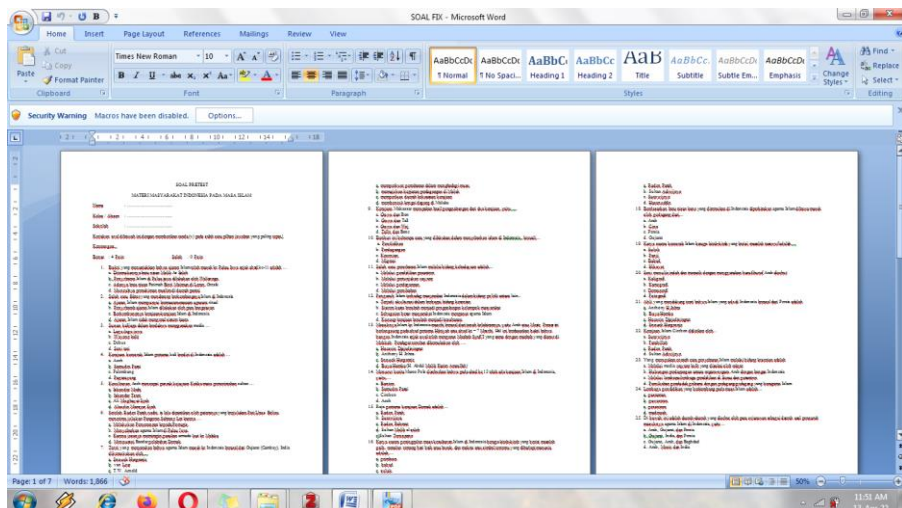
dimasukkan ke dalam media pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil materi mengenai “Kehidupan Masyarakat pada Masa Islam”.



Gambar 4.1 Materi Kehidupan Masyarakat pada Masa Islam

b) Menyiapkan soal pre test dan soal post test

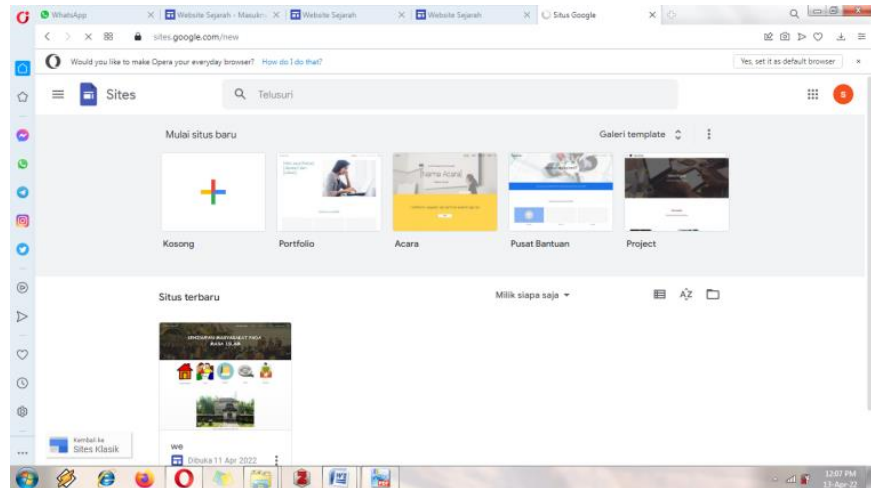
Selain menyiapkan materi yang akan dimasukkan ke media pembelajaran, peneliti juga menciptakan soal pre test dan post test guna mengetahui hasil belajar siswa, dimana nantinya soal pre test dan post test akan dimasukkan pada media pembelajaran.



Gambar 4.2 Soal Soal Pre Test dan Post Test

c) Membuat media pembelajaran

Setelah semua bahan yang diperlukan dalam membuat media pembelajaran telah siap, langkah selanjutnya yaitu peneliti membuat media pembelajarannya. Langkah awal yaitu peneliti membuat laman google dan menuju pada google sites.



Gambar 4.3 Halaman Awal Website Google Site

Selanjutnya pilih tanda plus yang ada di pojok kiri atas untuk membuka halaman baru.

d) Membuat halaman muka

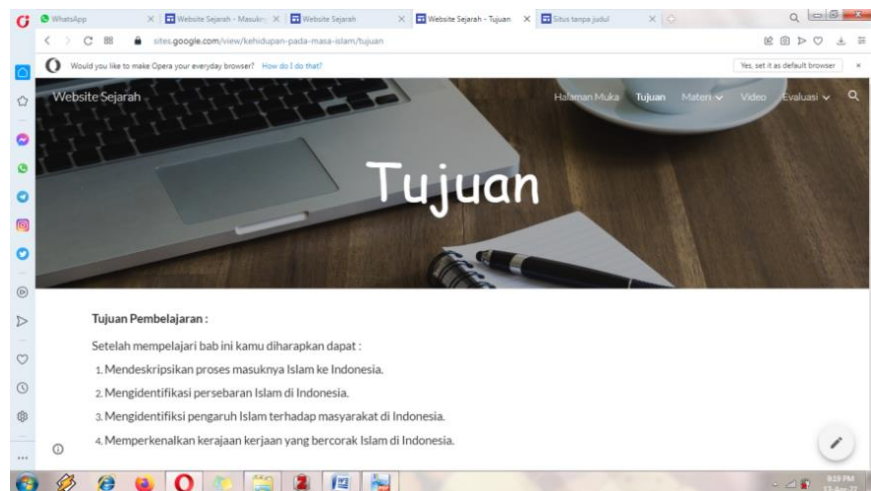
Setelah mengklik tanda plus dan membuka halaman baru, peneliti mulai membuat tampilan halaman muka. Dimana tampilan awal tersebut berisi judul materi dan juga menu menu yang ditayangkan dalam media pembelajaran.



Gambar 4.4 Tampilan Menu Awal Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Google Sites

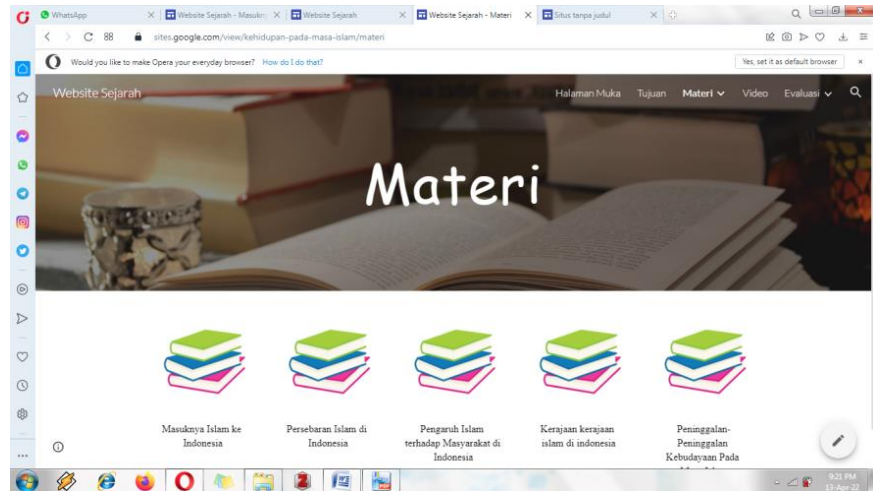
e) Mengisi media pembelajaran

Setelah halaman muka selesai, kini peneliti mulai memasukkan satu persatu isi yang akan disampaikan di dalam media. Untuk menu pertama, peneliti akan mengisi tujuan pembelajaran terlebih dahulu.



Gambar 4.5 Tampilan Tujuan Pembelajaran

Setelah itu, peneliti akan memasukkan materi materi. Setiap sub materi diberikan halaman dan menu masing masing bertujuan agar siswa tidak bosan ketika membaca materi yang diberikan.



Gambar 4.6 Tampilan Menu Materi

f) Menambahkan vidio pembelajaran

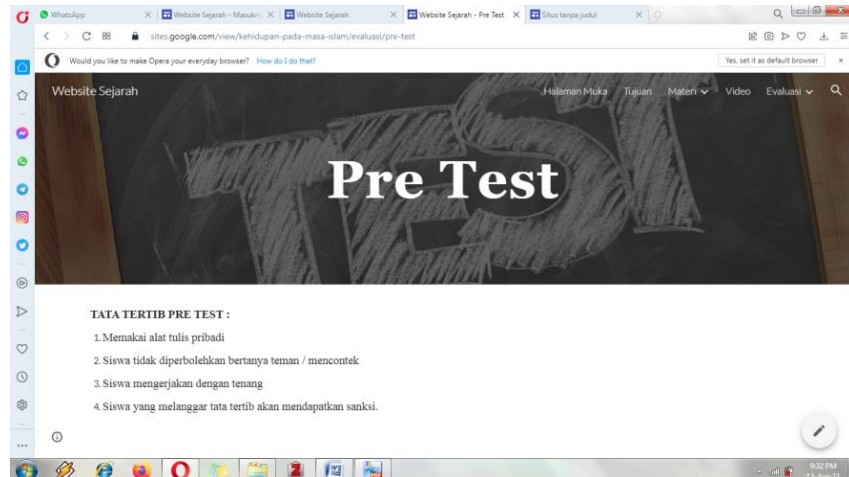
Selain mengisikan tujuan pembelajaran dan juga materi, peneliti juga memberikan vidio pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan dengan tujuan untuk menambah ilmu pengetahuan siswa.



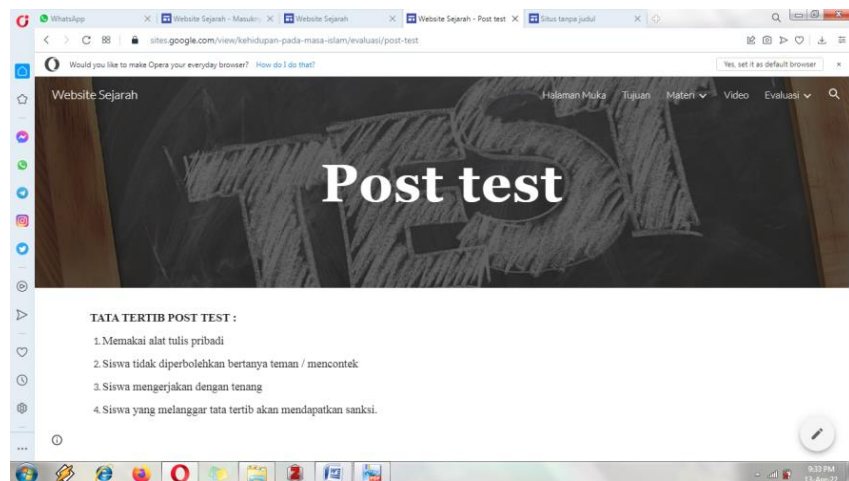
Gambar 4.7 Tampilan Menu Vidio Pembelajaran

g) Soal pre test dan post test

Langkah selanjutnya ialah memasukkan soal soal yang akan diujikan kepada siswa.



Gambar 4.8 Tampilan Menu Pre Test



Gambar 4.9 Tampilan Menu Post Test

h) Mempublikasikan media

Setelah media pembelajaran sudah selesai, maka langkah yang paling akhir yaitu mempublikasikan media pembelajaran supaya bisa diakses oleh siswa dan juga guru.

Hasil akhir dari proses pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis website google site ini berupa link yang menuju ke media. Link tersebut bisa di buka secara umum dan bisa dishare ke semua orang. Media ini, bisa dibuka melalui HP, laptop, ataupun komputer.

Penggambaran menu menu yang terdapat di dalam media bermacam macam. Menu yang ada dalam aplikasi media pembelajaran ini yaitu halaman muka, tujuan pembelajaran, materi, vidio pembelajaran, evaluasi. Berikut adalah paparannya :

a. Halaman Muka

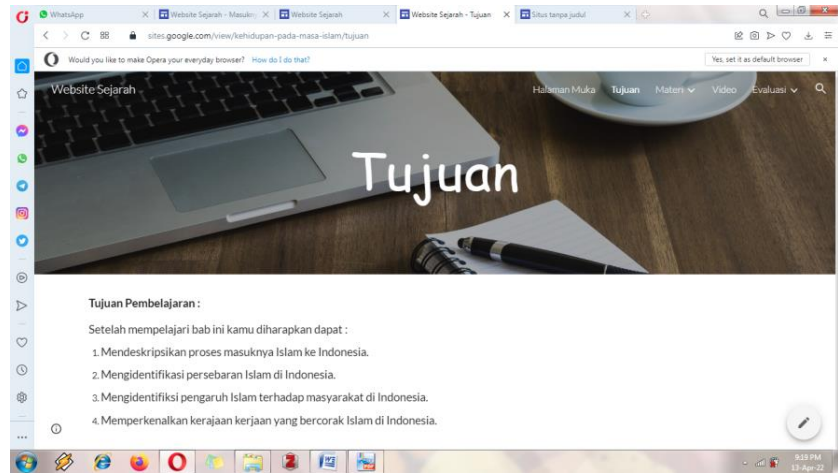
Halaman muka ini memuat judul materi serta tampilan beberapa menu lainnya yang dikemas semenarik mungkin. Menu menu yang lainnya bisa diakses melalui halaman muka atau pada menu pojok kanan atas.



Gambar 4.10 Halaman Muka Media Pembelajaran

b. Tujuan Pembelajaran

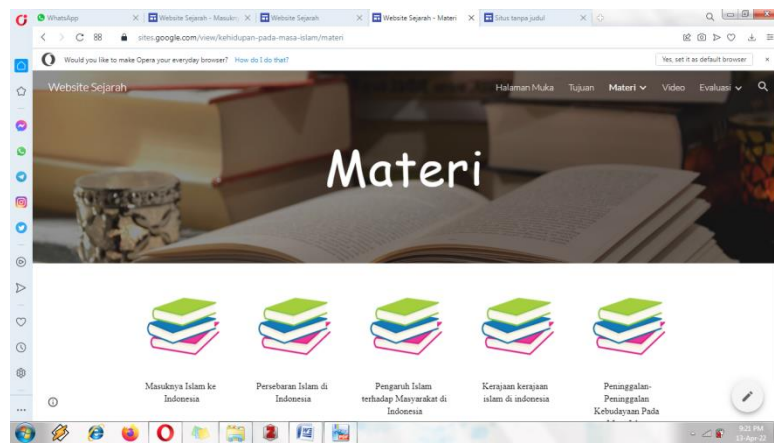
Adanya menu tujuan pembelajaran digunakan untuk mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa.



Gambar 4.11 Tujuan Pembelajaran

c. Materi

Dalam menu materi ini, terdapat sub menu mengenai sub materi yang akan disampaikan dalam media pembelajaran interaktif berbasis website google sites ini. Berikut paparan sub materinya.



Gambar 4.12 Menu Materi Media Pembelajaran

Selain itu juga terdapat materi materi yang disampaikan yaitu :



Gambar 4.13 Materi Masuknya Islam ke Indonesia



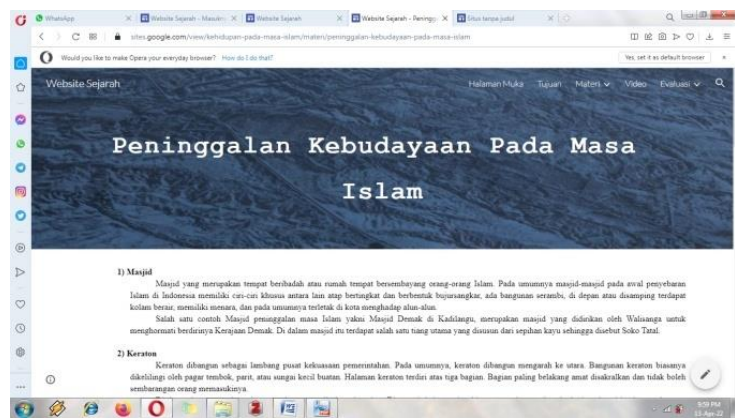
Gambar 4.14 Materi Persebaran Islam di Indonesia



Gambar 4.15 Materi Pengaruh Islam terhadap Masyarakat di Indonesia



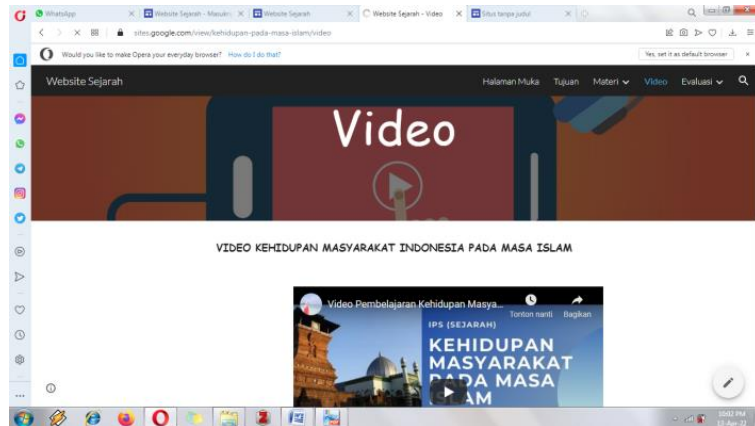
Gambar 4.16 Materi Kerajaan Kerajaan Islam di Indonesia



Gambar 4.17 Materi Peninggalan pada Masa Islam

d. Vidio Pembelajaran

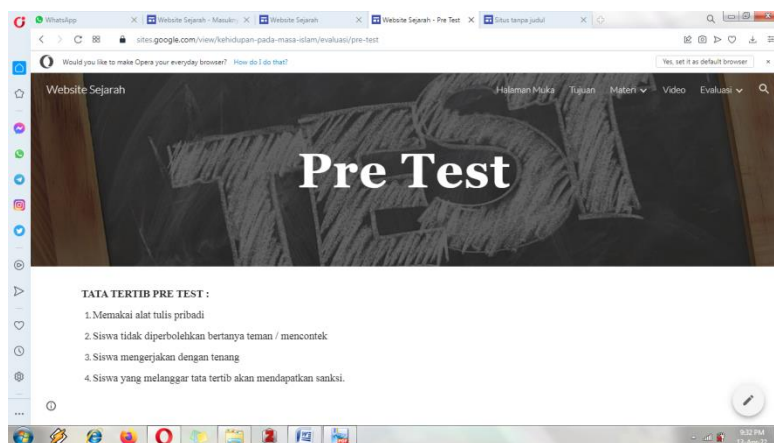
Adanya vidio pembelajaran di dalam media ini, bertujuan untuk membantu siswa lebih mudah menyerap materi. Vidio pembelajaran ini, diambil dari youtube. Vidio pembelajaran yang digunakan ditampilkan dengan cara penjelasan materi dan juga gambar gambar yang mendukung. Sifat vidio pembelajaran dalam media ini yaitu sebagai pelengkap sehingga tidak wajib untuk ditonton.



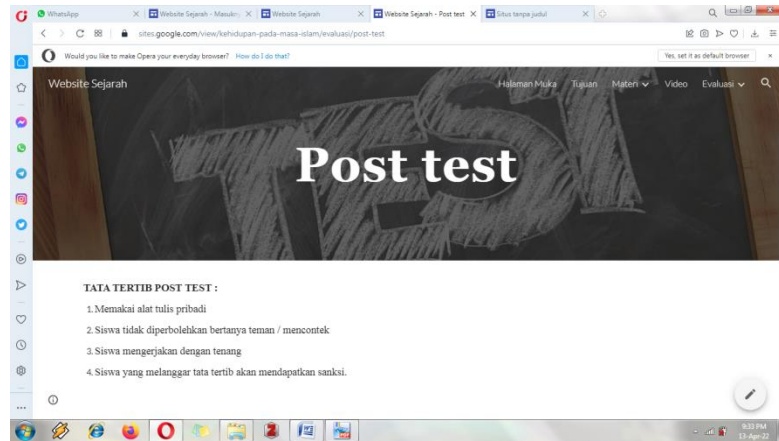
Gambar 4.18 Menu Vidio Pembelajaran

e. Evaluasi

Sebagai bahan evaluasi untuk siswa, media pembelajaran ini juga terdapat soal soal evaluasi. Soal yang disajikan berupa soal pilgan sebanyak 25 butir soal, yang setiap nomor bernilai 4 point. Soal evaluasi berisi soal pre test dan soal post test. Dalam menu soal tersebut, terdapat tata tertib dan juga teknis pelaksanaan.



Gambar 4.19 Menu Latihan Soal Pre Test



Gambar 4.20 Menu Latihan Soal Post Test

4. Uji Coba Lapangan Awal

Tahap uji coba lapangan awal ialah bagian dari tahap implementasi. Dimana peneliti melakukan uji coba secara langsung kepada responden. Sebelum itu, harus melakukan tahapan validasi kepada ahli validator media yaitu, ibu Azzarotunnafi, M.Pd, ahli materi oleh ibu Nailul Fauziah, MA, dan guru mata pelajaran ibu Nurmaidah Fandani, SE. Setelah melaksanakan validasi kepada beberapa ahli, selanjutnya yaitu melakukan uji coba kelompok kecil kepada 10 orang siswa. Hasil dari penelitian validator dan angket siswa berguna sebagai acuan dalam evaluasi media. Berikut merupakan data penilaian oleh validator ahli media dan materi, guru mata pelajaran dan angket siswa :

a. Hasil Penilaian Validator

1) Validasi Ahli Media

Dalam melakukan validasi media ini bertujuan untuk membenahi kesalahan dalam media yang dibuat sebelum di uji utama. Ahli media dalam media pembelajaran interaktif

berbasis website google sites ini adalah Bu Azzarotunnafi, M.Pd selaku Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Validasi media ini dillakukan pada tanggal 25 Maret 2022. Data dari validasi ahli media disajikan dalam bentuk data kuantitatif sebagai berikut:

Pernyataan		Jumlah skor	
		$\sum x$	$\sum xi$
Aspek Tampilan	1. Penilaian judul media	5	5
	2. Pemilihan posisi gambar yang sesuai	5	5
	3. Penggunaan kata pada media	5	5
	4. Kejelasan tulisan pada media	5	5
	5. Kemudahan tata bahasa pada media	5	5
	6. Variasi dan Ukuran gambar	5	5
	7. Kesesuaian gambar dengan tulisan	5	5
	8. Kesesuaian warna	5	5
	9. Tampilan menu tidak membingungkan siswa	5	5
Aspek Isi	1. Media pembelajaran berbasis website dapat digunakan sebagai sumber belajar	5	5
	2. Menarik perhatian peserta didik	4	5
	3. Menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik	4	5

	4. Media pembelajaran berbasis website mampu memperluas wawasan peserta didik	4	5
	5. Memudahkan peserta didik untuk belajar sendiri	4	5
	6. Media pembelajaran berbasis website bersifat komunikatif interaktif	4	5
Aspek Rekayasa	1. Efektifitas dan efisiensi dalam penggunaan media pembelajaran berbasis website	5	5
	2. Media pembelajaran berbasis website dapat bertahan lama dan dapat dipelihara	5	5
Jumlah		80	85

Tabel 4.2 Data Kuantitatif Penilaian Angket dari Validator Ahli Media

Sedangkan penelitian data kualitatif dari validator ahli media adalah sebagai berikut :

Media	Kritik dan Saran
Media pembelajaran interaktif berbasis website google site	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tampilan simpel dan mudah dipahami 2. Variasi galeri menu di bawah menarik perhatian sekaligus bisa menjadi wawasan infografis

Tabel 4.3 Data Kualitatif Penilaian Angket dari Validator Ahli Media

2) Validasi Ahli Materi

Dalam melakukan validasi materi ini digunakan untuk menilai isi materi yang diterapkan apakah sudah sesuai KI dan KD. Ahli media dalam materi pembelajaran interaktif berbasis website google site ini adalah Bu Nailul Fauziyah, M.A selaku Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Validasi materi ini dilakukan pada tanggal 25 Maret 2022. Data dari validasi ahli materi diuraikan dengan data kuantitatif sebagai berikut :

Pernyataan		Jumlah Skor	
		$\sum x$	$\sum xi$
Isi	1. Kesesuaian materi dengan KI dan KD	4	5
	2. Kesesuaian materi dengan indikator yang akan dicapai siswa	4	5
	3. Kebenaran materi ditinjau dari aspek keilmuan	3	5
	4. Ilustrasi gambar sesuai dengan muatan materi	4	5
	5. Kejelasan penyampaian materi	4	5
	6. Penyampaian materi secara sistematis dan runtut	4	5
	7. Tingkat kepraktisan materi	4	5
	8. Ketepatan teks dengan materi	4	5
	9. Keterkaitan dengan kondisi sekarang	3	5
	10. Kesesuaian gambar dengan isi materi	4	5

Bahasa	1. Bahasa yang digunakan komunikatif interaktif	4	5
	2. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	5
	3. Ketepatan istilah yang ada di dalam materi	4	5
	4. Kemudahan bahasa dalam memahami materi	4	5
Pembelajaran dan Hasil Belajar	1. Media pembelajaran membuat siswa aktif	4	5
	2. Media pembelajaran membuat siswa belajar mandiri	4	5
	3. Kebermanfaatan isi materi dalam media	4	5
Jumlah		66	85

Tabel 4.4 Data Kuantitatif Penilaian Angket dari Validator Ahli Materi

Sedangkan penelitian data kualitatif dari ahli materi sebagai berikut :

Media	Kritik dan Saran
Kehidupan Masyarakat Pada Masa Kerajaan Islam	Secara keseluruhan pembuatan media pembelajaran website sudah bagus, variatif dan menarik sehingga membuat siswa tidak bosan. tetapi materi-materi yang ada di dalam website perlu dicantumkan kutipan supaya tidak ada unsur plagiasi, bahkan gambar yang diambil dan digunakan dalam materi website harus dicantumkan sumbernya diambil dari mana?

Tabel 4.5 Data Kualitatif Penilaian Angket dari Validator Ahli Materi

3) Validasi Guru IPS

Penilaian guru IPS digunakan untuk menilai mengenai kelayakan media pembelajaran interaktif berbasis website google sites. Validator guru mata pelajaran IPS adalah Bu Nurmaidah Fandani, SE selaku guru mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Islam Ngebruk Sumberpucung Kabupaten Malang. Data dari validasi guru mata pelajaran IPS disajikan dalam bentuk data kuantitatif sebagai berikut :

Pernyataan		Jumlah Skor	
		$\sum x$	$\sum xi$
Isi	1. Kesesuaian materi dengan KI dan KD	4	5
	2. Kesesuaian materi dengan indikator yang akan dicapai siswa	4	5
	3. Kebenaran materi ditinjau dari aspek keilmuan	4	5
	4. Ilustrasi gambar sesuai dengan muatan materi	4	5
	5. Kejelasan penyampaian materi	4	5
	6. Penyampaian materi secara sistematis dan runtut	4	5
	7. Tingkat kepraktisan materi	4	5
	8. Ketepatan teks dengan materi	4	5
	9. Keterkaitan dengan kondisi sekarang	4	5
	10. Kesesuaian gambar dengan isi materi	4	5
Bahasa	1. Bahasa yang digunakan komunikatif interaktif	3	5
	2. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	3	5

	3. Ketepatan istilah yang ada di dalam materi	4	5
	4. Kemudahan bahasa dalam memahami materi	4	5
Pembelajaran dan Hasil Belajar	1. Media pembelajaran membuat siswa aktif	4	5
	2. Media pembelajaran membuat siswa belajar mandiri	4	5
	3. Kebermanfaatan isi materi dalam media	4	5
Jumlah		66	85

Tabel 4.6 Data Kuantitatif Penilaian Angket dari Guru IPS

Sedangkan penelitian data kualitatif dari guru mata pelajaran IPS adalah sebagai berikut :

Media	Kritik dan Saran
Media pembelajaran interaktif berbasis website google site	Peneliti mengenalkan terlebih dahulu media website terhadap peserta didik sehingga ketika penelitian berlangsung peserta didik bisa langsung menerima pemahaman media website ini. Sehingga peserta didik antusias dengan media ini karena mereka sudah terbiasa memegang HP dan menggunakan internet.

Tabel 4.7 Data Kualitatif Penilaian Angket dari Guru IPS

b. Hasil Uji Coba Lapangan

Setelah melalui validasi oleh beberapa ahli, kini dilanjutkan dengan uji coba lapangan. Dalam uji coba lapangan ini, diterapkan kepada beberapa siswa SMP Islam Ngebruk kelas VII A sebanyak 10 siswa. Adanya uji coba lapangan ini berguna untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai media

pembelajaran interaktif berbasis website google sites. Berikut adalah data 10 siswa SMP Islam Ngebruk kelas VII A

Nama Siswa	Responden
Achmad Nur Cholis	X ₁
Aden Viona	X ₂
Afrizal Aprilianto	X ₃
Aisyahra Jingga Syabina	X ₄
Amelia Dwi Yuliana	X ₅
Andika Suprastya	X ₆
Arisya Sandi Pratama	X ₇
Cintia Nadia Putri	X ₈
Claudia Eka Mulia Pr	X ₉
Estika Ulfiyanti	X ₁₀

Tabel 4.8 Data 10 Responden Kelas VII A untuk Uji Coba

Seusai mengikuti pembelajaran dengan media pembelajaran interaktif berbasis website google sites, siswa diminta mengisi angket respon siswa mengenai kelayakan media pembelajaran. Berikut adalah hasil angket dari 10 siswa :

Siswa/ Aspek	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	X ₈	X ₉	X ₁₀
A	3	5	4	4	5	5	5	4	5	4
B	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5
C	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4
D	4	5	4	5	3	5	5	4	4	4
E	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5
F	5	5	5	4	4	5	5	3	5	3
G	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3
H	4	5	5	5	3	5	5	4	4	5
I	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
J	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4
$\sum x$	40	50	48	48	41	49	49	44	41	42
$\sum x_i$	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Hasil	80	100	96	96	82	98	98	88	82	84

Tabel 4.9 Data Hasil Pengisian Angket dari 01 Responden kelas VII A

Simbol	Keterangan
A	Media pembelajaran mudah diakses
B	Gambar yang digunakan sangat menarik
C	Materi yang diberikan mudah dipahami
D	Pemberian contoh mudah diapahami
E	Pemberian evaluasi mudah dikerjakan
F	Kesesuaian vidio mempermudah pemahaman materi
G	Media pembelajaran website google site memudahkan dalam memahami materi kehidupan

	masyarakat pada masa islam
H	Media pembelajaran website google site dapat saya pelajari secara mandiri
I	Media pembelalajaran website google site mempermudah dalam belajar
J	Media pembelajaran website google site menambah wawasan pengetahuan saya

Tabel 4.10 Data Pertanyaan Angket Respon Siswa

5. Revisi Hasil Uji Coba

Hasil penilaian dari validator ahli materi, ahli media, guru mapel IPS dan uji coba terhadap 10 siswa langkah berikutnya yaitu revisi. Dalam tahap revisi ini, bisa melihat dari kritik, saran serta dari hasil penilaian angket yang belum memenuhi kriteria. Hasil dar penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis website google sites ini cukup layak. Dalam artian media pembelajaran ini masih memerlukan revisi. Sehingga peneliti akan merevisi media pembelajara dengan melihat kritik dan saran validator serta point point lain yang masih perlu direvisi.

6. Uji Lapangan Produk Awal

Pada uji lapangan produk awal ini, peneliti melakukan perbandingan dari dua kelas yang berbeda. Kelas yang dipilih oleh peneliti adalah kelas VII B dan kelas VII C. Pada kelas VII B ini merupakan kelas eksperimen, dan kelas VII C merupakan kelas kontrol. Kelas eksperimen ini adalah kelas yang menerapkan media pembelajaran interaktif berbasis website google sites dalam melaksanakan pembelajaran IPS. Kelas kotrol adalah kelas yang

tidak menerapkan media pembelajaran interaktif berbasis website google sites saat pembelajaran IPS.

Dalam tahap uji coba berlangsung, peneliti akan memberikan soal pre test kelas siswa di kelas VII B dan kelas VII C. Setelah siswa mengerjakan soal pre test yang diberi, peneliti melakukan pembelajaran IPS menggunakan media pada kelas VII B dan tanpa media pada kelas VII C. Setelah pembelajaran berakhir, peneliti kembali membagikan soal post test kepada siswa. Hasil dari pengerjaan soal pre test dan soal post test inilah yang nantinya akan peneliti bandingkan. Hasil perbandingan belajar ini menjadi nilai utama dalam menentukan kelayakan media untuk pembelajaran interaktif berbasis website google sites. Berikut adalah hasil uji lapangan produk utama kepada kelas eksperimen dan kontrol :

No.	Nama Siswa	Pre test	Post test
1.	Alfiano Aris A.	64	80
2.	Ahmad Bado P.	64	80
3.	Aji Prasetyo	74	76
4.	Almira Salsabila	76	82
5.	Cheril Olivia S.	82	84
6.	Dimas Syahputra	72	72
7.	Febrian Angga A.	76	80
8.	Fitri Kantria Sani	80	82
9.	Gilang Zanuar P.	74	76

10.	Khoirul Nisa	82	82
11.	Laudya Sintia Bella	86	90
12.	M. Bayu Kristianto	84	88
13.	M. Rifki Fajar M.R	76	80
14.	Muhammad Fajar	76	80
15.	Nafisatuzzahro Ayyin F.	80	82
16.	Nakula Putra M.	80	84
17.	Nila Amalia	76	84
18.	Raissa Al Darel H.P	84	88
19.	Revaldo Argazena P.	84	88
20.	Safira Salsabila	86	96
Jumlah		1556	1654
Rata rata		77,8	82,7

Tabel 4.11 Data Hasil Nilai Pre Test dan Post Test VII B

No.	Nama Siswa	Pre test	Post test
1.	Adi Putra Prasetya	64	80
2.	Aliffah Rizqiyah F.	72	76
3.	Andini Rara Sekar	74	76
4.	Ari Novianto	76	76
5.	David Wijayanto	76	84
6.	Fabregas Julian F.	76	84
7.	Farel Rakaditya	64	72
8.	Firgi Diharto Utama	72	76
9.	Fitria Ramadani	80	84
10.	Fularata Shabrina	72	86

11.	Hanindya Syafiq	72	80
12.	Lutfiah Fardania	70	76
13.	M. Arsyad H.A	70	72
14.	Muh Kevin	64	76
15.	Muhammad Syahril Fazri	76	86
16.	Niken Sarasati	82	96
17.	Nirmala Enggarani	76	86
18.	Ocha Ferlita Alfiani	74	80
19.	Raja Thonny K.	74	80
20.	Rama Putra R.	80	86
Jumlah		1464	1612
Rata rata		73,2	80,6

Tabel 4.12 Data Hasil Nilai Pre Test dan Post Test VII C

7. Revisi Produk

Revisi produk ini merupakan langkah terakhir dalam penelitian. Tahapan ini disesuaikan dengan hasil akhir yang didapatkan. Hasil dari media pembelajaran ini dikatakan layak dikarenakan semua kriteria dan ketentuan telah dilakukan semaksimal mungkin. Revisi awal juga telah dirubah menjadi lebih baik selain itu, hasil hipotesis juga memperlihatkan perbedaan antara hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

B. Analisis Data

Dalam analisis data ini guna melihat hasil penilaian dari validator ahli materi, validator ahli media, guru IPS, siswa serta perbandingan nilai hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil analisa data kemudian disesuaikan dengan kriteria presentase yang telah ditetapkan. Berikut merupakan kriteria presentase penilaiannya :

Presentase (%)	Kualifikasi	Kriteria
$90\% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat layak	Tidak revisi
$75\% < \text{skor} \leq 89\%$	Layak	Tidak revisi
$65\% < \text{skor} \leq 74\%$	Cukup layak	Perlu revisi
$55\% < \text{skor} \leq 64\%$	Kurang layak	Revisi
$0\% < \text{skor} \leq 54\%$	Sangat kurang layak	Revisi total

Tabel 4.13 Presentase Kriteria Kelayakan Media

1. Analisa data validasi ahli media

Data kuantitatif yang diperoleh dari penilaian ahli media jika dihitung presentasinya, media pembelajaran interaktif berbasis website google site memperoleh :

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100$$

$$P = \frac{80}{85} \times 100$$

$$P = 94$$

No.	Pernyataan	Skala Pencapaian
1.	Penilaian judul media	Sangat Layak
2.	Pemilihan posisi gambar yang sesuai	Sangat Layak
3.	Penggunaan kata pada media	Sangat Layak
4.	Kejelasan tulisan pada media	Sangat Layak
5.	Kemudahan tata bahasa pada media	Sangat Layak
6.	Variasi dan ukuran gambar	Sangat Layak
7.	Kesesuaian gambar dengan tulisan	Sangat Layak
8.	Kesesuaian warna	Sangat Layak
9.	Tampilan menu tidak membingungkan siswa	Sangat Layak
10.	Media pembelajaran berbasis website dapat digunakan sebagai sumber belajar	Sangat Layak
11.	Menarik perhatian peserta didik	Layak
12.	Menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik	Layak
13.	Media pembelajaran berbasis website mampu memperluas wawasan peserta didik	Layak
14.	Memudahkan peserta didik untuk belajar sendiri	Layak
15.	Media pembelajaran berbasis website bersifat komunikatif interaktif	Layak
16.	Efektifitas dan efisiensi dalam penggunaan media pembelajaran berbasis website	Sangat Layak
17.	Media pembelajaran berbasis website dapat bertahan lama dan dapat dipelihara	Sangat Layak

Tabel 4.14 Analisa Data Validasi Ahli Media

Menurut perhitungan pada data kuantitatif oleh ahli media untuk media pembelajaran interaktif berbasis website google sites dipresentasikan mencapai 94%, dengan hasil presentase tersebut maka media pembelajaran ini validitasnya dinyatakan “sangat layak dan tidak revisi”.

2. Analisa data validasi ahli materi

Data kuantitatif yang diperoleh dari penilaian ahli materi jika dihitung presentasinya, media pembelajaran interaktif berbasis website google sites memperoleh :

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100$$

$$P = \frac{66}{85} \times 100$$

$$P = 78$$

No.	Pernyataan	Skala Pencapaian
1.	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	Layak
2.	Kesesuaian materi dengan indikator yang akan dicapai siswa	Layak
3.	Kebenaran materi ditinjau dari aspek keilmuan	Cukup Layak
4.	Ilustrasi gambar sesuai dengan muatan materi	Layak
5.	Kejelasan penyampaian materi	Layak
6.	Penyampaian materi secara sistematis dan runtut	Layak
7.	Tingkat kepraktisan materi	Layak
8.	Ketepatan teks dengan materi	Layak

9.	Keterkaitan dengan kondisi sekarang	Cukup Layak
10.	Kesesuaian gambar dengan isi materi	Layak
11.	Bahasa yang digunakan komunikatif interaktif	Layak
12.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	Layak
13.	Ketepatan istilah yang ada di dalam materi	Layak
14.	Kemudahan bahasa dalam memahami materi	Layak
15.	Media pembelajaran membuat siswa aktif	Layak
16.	Media pembelajaran membuat siswa belajar mandiri	Layak
17.	Kebermanfaatan isi materi dalam media	Layak

Tabel 4.15 Analisa Data Validasi Ahli Materi

Menurut perhitungan pada data kuantitatif oleh validasi ahli materi untuk media pembelajaran interaktif berbasis website google sites dipresentasikan mencapai 78%, dengan hasil presentase tersebut maka media pembelajaran ini validitasnya dinyatakan “layak dan tidak revisi”.

3. Analisa data validasi guru IPS

Data kuantitatif yang diperoleh dari penilaian ahli media jika dihitung presentasinya, media pembelajaran interaktif berbasis website google sites memperoleh :

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100$$

$$P = \frac{66}{85} \times 100$$

$$P = 78$$

No.	Pernyataan	Skala Pencapaian
1.	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	Layak
2.	Kesesuaian materi dengan indikator yang akan dicapai siswa	Layak
3.	Kebenaran materi ditinjau dari aspek keilmuan	Layak
4.	Ilustrasi gambar sesuai dengan muatan materi	Layak
5.	Kejelasan penyampaian materi	Layak
6.	Penyampaian materi secara sistematis dan runtut	Layak
7.	Tingkat kepraktisan materi	Layak
8.	Ketepatan teks dengan materi	Layak
9.	Keterkaitan dengan kondisi sekarang	Layak
10.	Kesesuaian gambar dengan isi materi	Layak
11.	Bahasa yang digunakan komunikatif interaktif	Layak
12.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	Layak
13.	Ketepatan istilah yang ada di dalam materi	Layak
14.	Kemudahan bahasa dalam memahami materi	Layak
15.	Media pembelajaran membuat siswa aktif	Cukup Layak
16.	Media pembelajaran membuat siswa belajar mandiri	Cukup Layak
17.	Kebermanfaatan isi materi dalam media	Layak

Tabel 4.16 Analisa Data Validasi Guru IPS

Menurut perhitungan pada data kuantitatif oleh guru IPS untuk media pembelajaran interaktif berbasis website google sites

dipresentasikan mencapai 78%, dengan hasil presentase tersebut maka media pembelajaran ini validitasnya dinyatakan “layak dan tidak revisi”,

4. Analisa data respon siswa uji coba lapangan

Berdasarkan pemaparan hasil implementasi uji coba lapangan kepada siswa, berikut pemaparannya :

No.	Nama Siswa	Hasil	Kriteria	Skala Pencapaian
1.	Achmad Nur Cholis	80	Layak	Layak, tidak perlu revisi
2.	Aden Viona	100	Sangat Layak	Sangat layak, tidak perlu revisi
3.	Afrizal Aprilianto	96	Sangat Layak	Sangat Layak, tidak perlu revisi
4.	Aisyahra Jingga Syabina	96	Sangat Layak	Sangat layak, tidak perlu revisi
5.	Amelia Dwi Yuliana	82	Layak	Layak, tidak perlu revisi
6.	Andika Suprastya	98	Sangat Layak	Sangat Layak, tidak perlu revisi
7.	Arisya Sandi Pratama	98	Sangat Layak	Sangat Layak, tidak perlu revisi
8.	Cintia Nadia Putri	88	Layak	Layak, tidak perlu revisi
9.	Claudia Eka Mulia Pr	82	Layak	Layak, tidak perlu revisi
10.	Estika Ulfiyanti	84	Layak	Layak, tidak perlu revisi

Table 4.17 Respon siswa kelas uji coba VII A

Dari data tabel di atas, diperoleh data rentang penilaian dari siswa uji coba lapangan berkisar dari 80% - 100%. Jika dijabarkan terdapat penilaian “Sangat Layak” sebanyak 5 dan penilaian “Layak” sebanyak 5.

Rentang nilai tersebut sudah masuk ke dalam kategori “Layak, tidak revisi”.

5. Analisis data hasil belajar kelas uji lapangan utama

Untuk mengetahui perbandingan nilai rata rata kedua kelas dan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan eksperimen dilakukan uji independent sampel T Test. Pengukuran keakuratan hasil, peneliti menggunakan SPSS 16. Proses sebelum melakukan uji independent sample T Test terlebih dahulu dilakukan prasyaratn tertentu dalam pelaksanaan uji data. Tahapan dari uji independent sampel T Test adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Berikut penjabarannya :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dipakai memeriksa apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini memakai uji normalitas kolmogorov dan Shapiro Wilk dengan penentuan taraf signifikansi sebesar 0,05. Kriteria pengambilan keputusannya jika nilai signifikansi $<\alpha = 0,05$ maka data dinyatakan belum berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $>\alpha = 0,05$ maka data dinyatakan sudah berdistribusi normal. Berikut hasil SPSS uji normalitas dari data kelas eksperimen dan kontrol :

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre Test Kelas Eksperimen	.138	20	.200*	.908	20	.058
	Post Test Kelas Eksperimen	.160	20	.194	.955	20	.454
	Pre Test Kelas Kontrol	.157	20	.200*	.926	20	.131
	Post Test Kelas Kontrol	.172	20	.125	.923	20	.113

a. Lilliefors Significance Correction

Table 4.18 Uji Normalitas

Table 4.18 di atas jika dijelaskan hasil pre test kelas eksperimen menurut Kolmogorov-Smirnov mendapatkan nilai signifikansi 0,200 dan Shapiro–Wilk mendapatkan nilai signifikansi 0,058. Post Test kelas eksperimen menurut Kolmogorov-Smirnov mendapatkan nilai signifikansi 0,194 dan Shapiro-Wilk mendapatkan nilai signifikansi 0,454. Pre Test kelas kontrol menurut Kolmogorov-Smirnov mendapatkan nilai signifikansi 0,200 dan Shapiro-Wilk mendapat nilai signifikansi 0,131. Post Test kelas kontrol menurut Kolmogorov-Smirnov mendapatkan nilai signifikansi 0,125 dan Shapiro-Smirnov mendapatkan nilai signifikansi 0,113. Bisa disimpulkan bahwa semua hasil tidak ada nilai yang $< 0,05$ sehingga data yang diperoleh telah berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji data guna melihat apakah data yang diteliti homogen atau memiliki varian yang sama. Uji ini dipakai guna melihat hasil belajar kelas eksperimen dan kelas

kontrol homogen atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan dari uji homogenitas ini ialah jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogen. Sedangkan jika nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka data dikatakan homogen. Berikut ialah hasil homogenitas dari hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol :

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.199	1	38	.658
	Based on Median	.274	1	38	.604
	Based on Median and with adjusted df	.274	1	37.794	.604
	Based on trimmed mean	.203	1	38	.655

Table 4.19 Uji Homogenitas

Berdasarkan data table di atas diketahui bahwa nilai signifikansi telah lebih dari angka 0,05 sehingga data tersebut telah homogen atau bersifat sama.

c. Uji Independent Sampel T Test

Uji independent sampel T test adalah analisis data guna menentukan perbedaan rata rata antara 2 sampel yang berbeda atau tidak berpasangan. Uji ini dipakai guna melihat distribusi hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diperoleh dari nilai post test. Syarat melakukan uji independent sample T test ini ialah data yang dianalisis sudah berdistribusi normal dan homogen. Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₀ : Tidak ada perbedaan rata rata hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis website google sites dengan hasil belajar kelas kontrol yang hanya menggunakan diskusi biasa.

H₁ : Terdapat perbedaan rata rata hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis website google sites dengan hasil belajar kelas kontrol yang hanya menggunakan diskusi biasa.

Dibawah ini hasil uji independent sampel T test pada SPSS guna mengetahui perbedaan hasil belajar siswa

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.199	.658	3.945	38	.000	7.000	1.774	3.408	10.592
	Equal variances not assumed			3.945	37.863	.000	7.000	1.774	3.408	10.592

Table 4.20 Uji Independent Sample T Test

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Post Test Eksperimen	20	82.70	5.440	1.216
	Post Test Kontrol	20	75.70	5.777	1.292

Table 4.21 Hasil Rata Rata Post Test Kelas Kontrol dan Kelas Eskperimen

Melihat tabel diatas hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 , karena $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulannya, kelas eksperimen yang memakai media pengembangan interaktif berbasis website google sites mendapat nilai rata rata lebih tinggi daripada kelas kontrol yang hanya diskusi biasa.

C. Revisi Produk

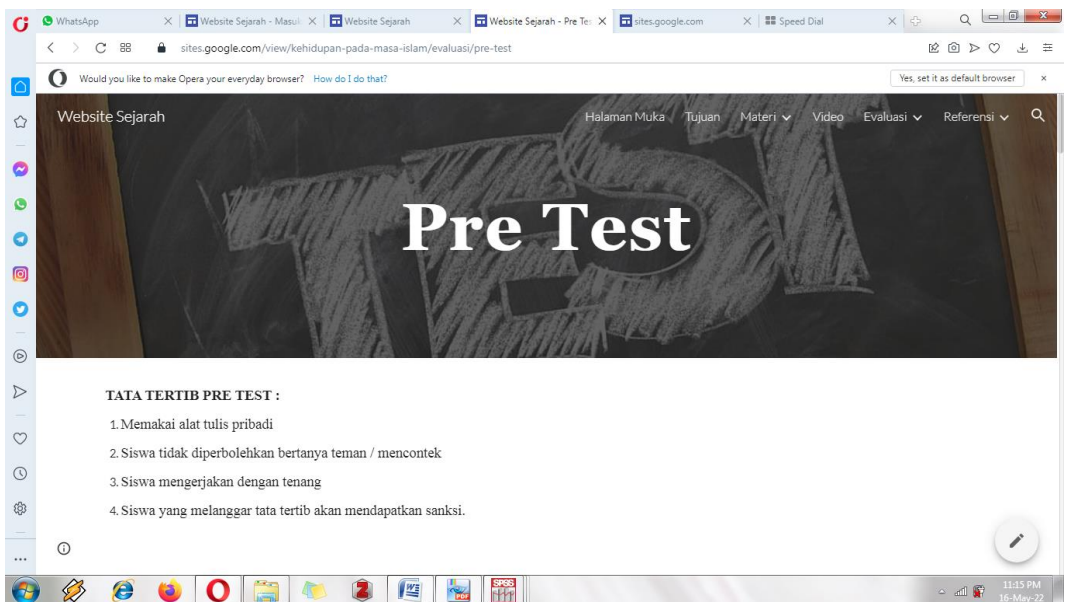
Sesuai dengn tahapan *Borg and Gall* peneliti wajib melakukan tahapan revisi jika hasil penilaian dari ahli materi, ahli media, guru IPS dan respon siswa pada uji coba lapangan masih belum mencapai kriteria penilaian. Tetapi jika dari pihak validator, guru dan respon siswa uji coba lapangan sudah cukup, tahapan revisi ini hanya dilaksanakan sesuai dengan kritik dan saran yang disampaikan saja serta dilihat dari penilaian penilaian yang memiliki nilai kurang. Berikut adalah hasil revisi produk dari validator ahli materi, ahli media, guru IPS dan respon siswa uji coba lapangan pada sebelum dan sesudah di revisi :

1. Validasi ahli media

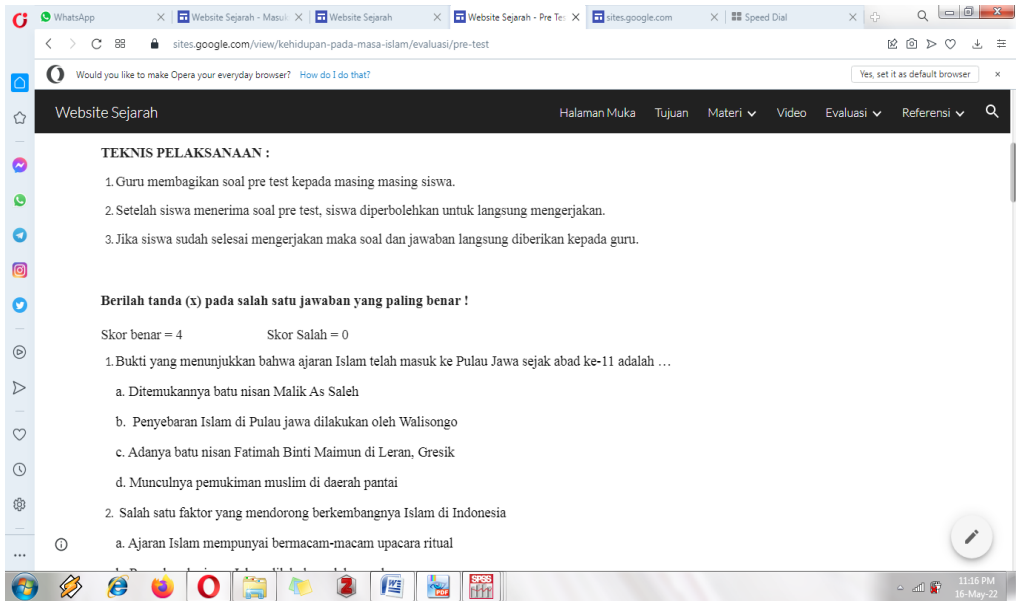
Hasil evaluasi ahli media telah mencapai taraf penilaian “sangat layak dan tidak revisi”, tetapi dalam hal ini terdapat beberapa kritik dan saran dari validator ahli media diantaranya yaitu :

- a) Soal soal evaluasi seharusnya di input langsung di media supaya lebih menarik.
- b) Tujuan pembelajaran ditambah point memperkenalkan kerajaan yang bercorak islam.
- c) Galeri di bawah sebaiknya ditambahkan keterangan.
- d) Sebaiknya vidio ditambah 1 lagi terkait kerajaan.

Berikut adalah tampilan media sebelum dan sesudah direvisi berdasarkan kritik dan saran dari validator ahli media :



Gambar 4.21 Soal Pre Test Sebelum Revisi



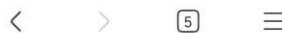
Gambar 4.22 Soal Pre Test Setelah Revisi



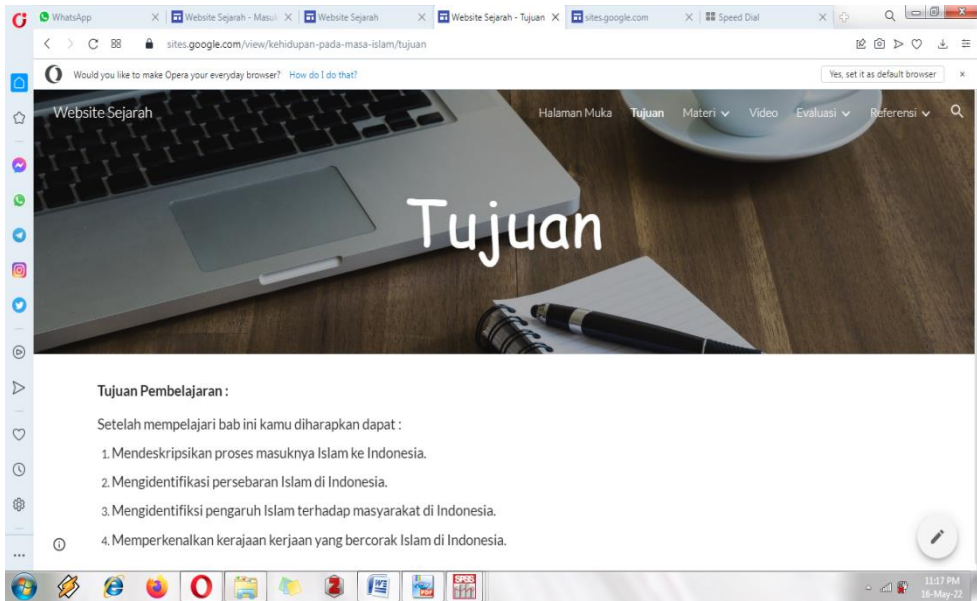
Tujuan Pembelajaran :

Setelah mempelajari bab ini kamu diharapkan dapat :

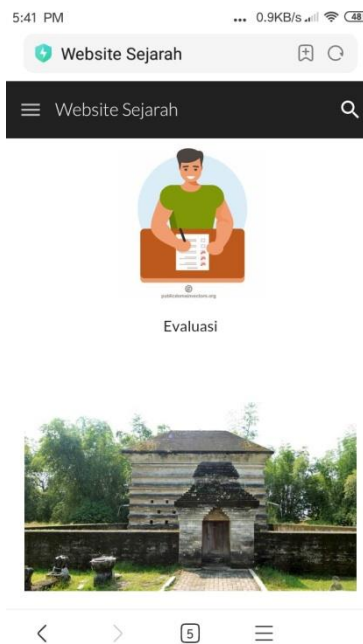
1. Mendeskripsikan proses masuknya Islam ke Indonesia.
2. Mengidentifikasi persebaran Islam di Indonesia.
3. Mengidentifikasi pengaruh Islam terhadap masyarakat di Indonesia.



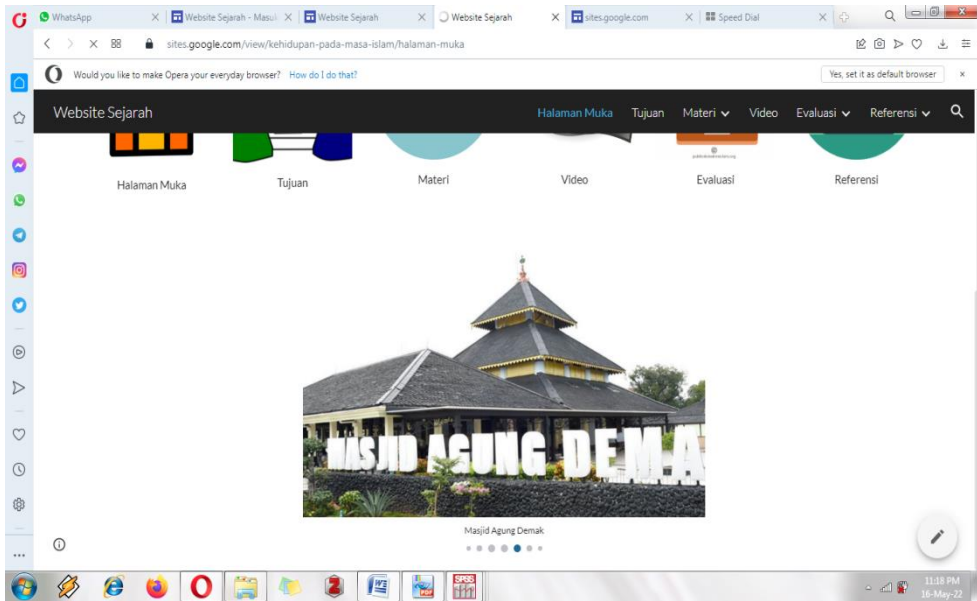
Gambar 4.23 Tujuan Pembelajaran Sebelum Revisi



Gambar 4.24 Tujuan Pembelajaran Setelah Revisi



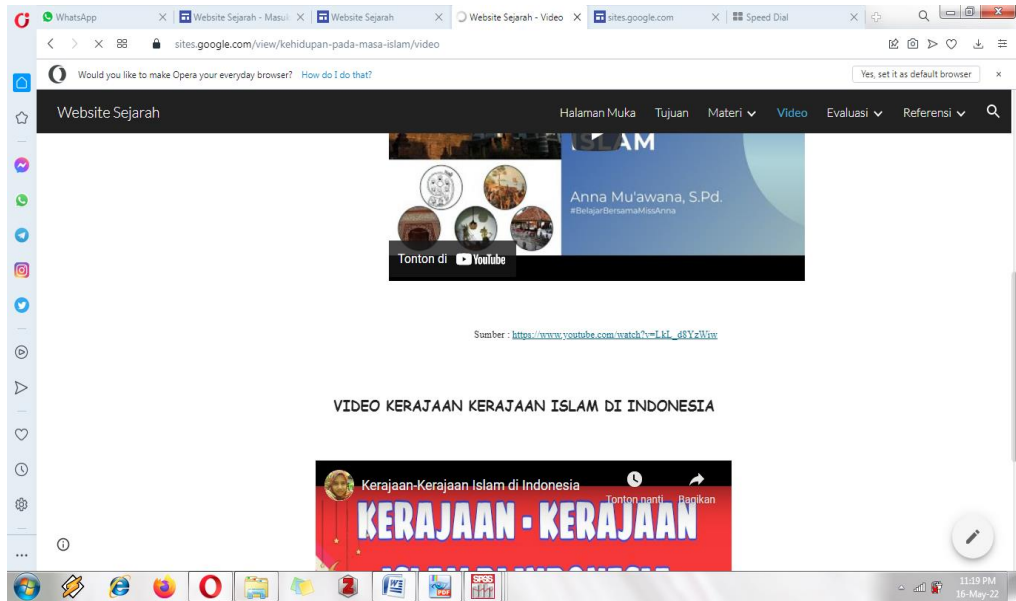
Gambar 4.25 Galeri Bawah Sebelum Revisi



Gambar 4.26 Galeri Bawah Setelah Revisi



Gambar 4.27 Vidio Sebelum Revisi



Gambar 4.28 Vidio Setelah Revisi

2. Validasi ahli materi

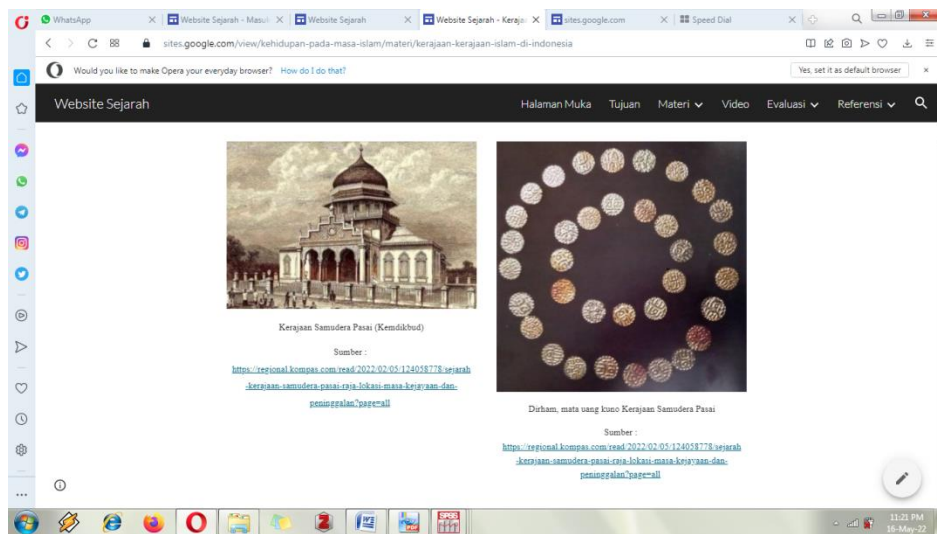
Hasil evaluasi ahli materi telah mencapai taraf penilaian “ layak tidak revisis ”, tetapi dalam hal ini terdapat beberapa kritik dan saran dari validator ahli materi diantaranya yaitu :

- a) Penambahan referensi di setiap gambar yang diambil.
- b) Penambahan referensi secara keseluruhan.

Berikut adalah tampilan media sebelum dan sesudah direvisi berdasarkan kritik dan saran dari validator ahli materi :



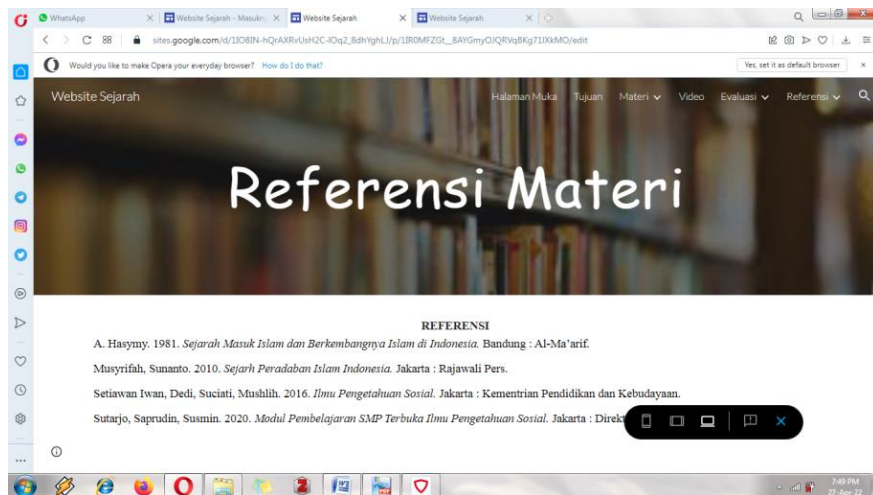
Gambar 4.29 Referensi Gambar Sebelum Revisi



Gambar 4.30 Referensi Gambar Setelah Revisi



Gambar 4.31 Referensi Menu Gambar setelah revisi, Sebelumnya Tidak ada Menu Referensi Gambar



Gambar 4.32 Referensi Menu Materi setelah revisi, Sebelumnya Tidak ada Menu Referensi Materi

D. Implementasi Media Pembelajaran Interkatif Berbasis Website *Google Sites*

Langkah setelah tahapan pengembangan telah selesai, mulai tahap analisis, perencanaan, pembuatan, validasi, kemudian media pembelajaran interaktif berbasis website *google sites* perlu adanya implementasi yang dilakukan kepada siswa. Implementasi bertujuan untuk penilaian akhir

media pembelajaran ini serta guna mengetahui tingkat hasil belajar siswa. Perhitungan uji independent sample t test menggunakan SPSS 16 guna mengetahui hasil belajar siswa.

Dengan adanya independent sample t tesy maka bisa dikethau hasil belajar pada tipa siswa. Dalam tahap implemenasi peneliti mengambil 3 kelas yatitu kelas uji coba VII A berisi 10 siswa, kelas kontrol VII B berisi 20 siswa, kelas eskperimen VII C berisi 20 siswa.

Kondisi pembelajaran pada saat itu di SMP Islam Ngebruk telah melukan pembelajaran melalui tatap muka, sehingga peneliti melakukan penelitian secara langsung. Proses pembelajaran dimulai dengan penjelasan terkait media pembelajaran website *google sites* kepada siswa. Tahap selanjutnya menyesuaikan seperti pembelajaran biasanya yang dilakukan di dalam kelas. Sebelum proses pembelajaran siswa di berikan soal pre test.

Siswa dalam hal ini diharapkan bisa focus saat pembelajaran. Pembelajaran dengan media pembelajaran website *Google sites* dilakukan dengan cara guru mengakses website *google sites* yang telah diberikan oleh peneliti, kemudian guru menayangkan materi dengan bantuan LCD dan layar proyektor. Setelah pembelajaran dirasa cukup peneliti memberikan soal latihan post test kepada siswa guna mengukur tingkat kephahaman siswa.

Proses pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas kontrol dan eksperimen hampir sama, yang membedakannya hanyalah penggunaan

media pembelajarannya. Dimana kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran website *google sites* sedangkan kelas kontrol hanya menggunakan diskusi biasa. Data data yang sudah dipperoleh akan diolah menggunakan SPSS. Tahap sebelum uji independent sample t test uji normalitas dan homogenitas. Hasil normalitas sesuai pada table 4.18 diperoleh nilai signifikansi $> 0,05$ yang artinya berdistribusi normal. Hasil homogenitaas sesuai pada table 4.19 mendapatkan nilai signifikansi $> 0,05$ yang artinya berdistribusi normal. Untuk uji independent sample t test mendpaaatkan 2 tailed sebesar 0,000.

Hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dalam artian terdapat perbedaan rata rata hasil belajar kels eksperimen dan kelas kontrol. Adanya penigkatan ini didukung dengan adanya media pembelajaran website *google sites* yang dilengkapi dengan gambar gambar menarik, vidio pembelajaran, serta latihan soal. Hal ini bisa meningkatkan hasil belajar siswa karena meningkatnya ketertarikan siswa terhadap media dan meningkatnya motivasi siswa dalam belajar.

Temuan dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Japrizal dan Dedy Irfan dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Masa Covid-19 di SMK Negeri 6 Bungo”. Penelitian ini menjelaskan bahwa media pembelajaran berbasis *google sites* bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini hasil belajar dilihat dari perbedaan hasil test kelas kontrol dan kelas eksperimen saat mengerjakan soal pre test dan post test. Hasil penelitian

memperoleh bahwa validasi ahli media mendapat nilai 0,786 dan validasi ahli materi 0,839. Pratikalitas produk 86,17% dari guru dan 83,82% siswa. Sedangkan pada efektivitas, kelas kontrol memperoleh 61,1% dan kelas eksperimen 88,2%. Analisis perbedaan hasil belajar didapatkan 1,994 dengan analisis effect size yaitu 1,26.⁵³

Penelitian yang lain dilaksanakan oleh Nova Rilanty dan Tita Juwitaningsih dalam jurnal yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Keseimbangan Kimia”. Hasil penelitian ini dari kelas kontrol dan kelas eksperimen melalui nilai pre test dan post test. Berdasarkan hasil analisis data, media pembelajaran berbasis website yang telah dibuat telah memenuhi standar kelayakan dengan skor 3,71 dari 4,00 dengan kriteria valid dan tidak perlu direvisi. Berdasarkan hasil uji t, data thitung (2,44) lebih besar dari ttabel, sehingga hipotesis dapat diterima.. Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis website pada bahan keseimbangan kimia yang dibuat telah memenuhi standar kelayakan website. Diperoleh rata-rata skor post test pada kelas eksperimen 1 sebesar 89,41 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 75. Sedangkan pada kelas eksperimen 2 diperoleh rata-rata skor post-test sebesar 84,56 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 75. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa setelah post-test, seluruh siswa mencapai nilai KKM dan mencapai 100% ketuntasan.⁵⁴

⁵³ Japrizal dan Dedy Irfan, *op.cit.*

⁵⁴ Nova Rilanty dan Tita Juwitaningsih, *op.cit.*

E. Panduan Penggunaan Peserta Didik

Media pembelajaran website *google sites* ini bisa digunakan secara offline maupun online. Jika digunakan offline maka dilakukan koordinasi dengan guru mapel. Tetapi jika digunakan online oleh siswa di rumah masing masing maka terdapat beberapa langkah langkahnya yaitu :

1. Siswa memastikan HP nya sudah tersambung dengan internet.
2. Kemudian siswa masuk ke link media yang telah diberikan oleh guru melalui google chrome di HP masing masing
3. Setelah itu, siswa akan ditampilkan menu awal media pembelajaran website *google sites* ini yang dimana terdapat banyak menu.
4. Siswa bisa memilih menu mana yang akan dipilihnya dengan meng klik salah satu menu yang akan dituju.
5. Di dalam media tersebut juga terdapat vidio pembelajaran, siswa bisa langsung memutar vidio pembelajaran dengan meng klik salah satu vidio yang akan ditonton oleh siswa.
6. Jika siswa ingin mengerjakan soal latihan, maka siswa bisa menuliskan jawabannya di buku masing masing yang kemudian nanti akan di bahas bersama oleh guru mapel IPS.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Media pembelajaran interaktif berbasis website google sites ini sudah melalui berbagai tahap seperti validasi kepada ahli materi, ahli media, guru mata pelajaran IPS SMP Islam Ngebruk, dan uji coba lapangan kepada 10 siswa kelas VII A SMP Islam Ngebruk. Kesimpulan dari produk media pembelajaran interaktif berbasis website google sites yaitu :

1. Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis website google sites dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa SMP Islam Ngebruk memakai metode pengembangan Borg and Gall yang terdiri dari 7 proses yaitu analisis kebutuhan, merencanakan penelitian, pengembangan produk awal, uji coba lapangan awal, revisi hasil uji coba, uji lapangan produk utama, dan revisi produk akhir. Penelitian dengan media pembelajaran berbasis website google sites ini dilalui dengan baik dan berjalan dengan lancar, membuat siswa lebih paham dengan materi yang disampaikan karena dibantu dengan adanya gambar gambar menarik serta video pembelajaran yang informatif.
2. Implementasi pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis website google sites ini memiliki nilai sebagai berikut : validasi ahli media 94%, ahli materi 78% , guru IPS SMP Islam

Ngebruk 78%, siswa uji coba lapangan 80-100%. Data yang diperoleh dinyatakan bahwa produk ini “layak” dan “tidak perlu revisi”. Perbandingan hasil belajar sesuai dengan uji independent sample t test kelas kontrol mendapat rata rata 75,70 sedangkan kelas eksperimen mendapatkan nilai rata rata 82,70. Kesimpulan hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen dan produk dinyatakan “berhasil” dan “layak”. Dimana siswa merasa senang dengan adanya media pembelajaran website google sites.

3. Evaluasi dikerjakan dengan melihat arahan dari validator ahli materi, ahli media guru IPS SMP Islam Ngebruk serta semua responden. Hasil evaluasi yang didapatkan dari kelas kontrol dan kelas eksperimen melalui pre test serta post test yaitu siswa lebih tertarik dengan pembelajaran yang menggunakan media website *google sites* karena memiliki gambar yang menarik, bahasa simple, ada video pembelajan serta soal evaluasi.

B. Saran

Saran pemanfaatan pengembangan media interaktif berbasis website google sites adalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran ini digunakan pada mata pelajaran IPS kelas VII pada materi Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam.
2. Diharapkan media pembelajaran interaktif berbasis website google sites bisa dimanfaatkan guru sebagai media tambahan dengan cara siswa bisa mengakses media pembelajaran ini di HP masing masing


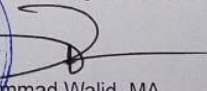

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. 2018. *Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. Medan: LPPPI.
- Ani O.S, Ari A, Sunarti. 2019. *Web Programing*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ayu T. dan Wahyu. 2018. *Pengembangan Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis*, Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian, 4 (3)
- Baharuddin & Esa Nur Wahyuni. 2012. *Teori Belajar & Pembelajaran*, Jogjakarta: ar-Ruzz Media.
- Brenstein. James. 2021. *Google Sites Made Easy Website Designed the Easy Way*, United States of America
- Cahyo, K dan Grendi. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X, (J-PSH) Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 12 (2), 59
- Dakhi A.S. 2020. Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 8 (2), 468
- Eri A. 2014. Pendidikan IPS dalam Membentuk SDM Beradab, *JPIS: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23 (1), 29
- Fandani, Nurmaidah, wawancara tentang sarana dan prasarana di sekolah dan peraturan melakukan pembelajaran dengan HP di sekolah, 30 Maret 2022 jam 09.00 WIB
- Fandani, Nurmaidah, wawancara tentang metode pembelajaran guru IPS, 30 Maret 2022 jam 09.00 WIB
- Firdiana, W. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Moodle di Masa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di Sma Negeri 29 Jakarta*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hamzah dan Rahman. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Website untuk Siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Negeri*, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 18(3), 169.
- Heri, Sulis, Sri. 2021. *Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 2 Tragah Bangkalan Menggunakan Media Perpustakaan*, *Jurnal Teknologi Pembelajaran (JTTeP)*, 1 (2),1
- Japrizal dan Dedy Irfan. 2021. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 di SMK Negeri 6 Bungo*, *JAVIT (Jurnal Vokasi Informatika)*, 1 (3), 39


- Jihad Asep dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Meilia, Agus, dan Idris. 2021. *Pengembangan media pembelajaran IPS berbasis android materi kerajaan dan peninggalan Hindu-Buddha*, Ningrum et al – JINoP: (Jurnal Inovasi Pembelajaran), 7 (1), 20
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*, Yogyakarta: UNY Press.
- Nasution T. dan Maulana Arafat Lubis. 2018. *Konsep Dasar Ips*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Priska, P, dkk. 2014. *Pengembangan Multimedia Pembelajaran IPS Siswa Kelasa Viii Semester Genap di SMP Negeri 1 Pupan*, e-Journal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan Teknologi Pendidikan, 2 (2), 2
- Rilanti. Nova dan Tita Juwitaningsih, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Ketimpangan Kimia*, Journal Of Innovation in Chemistry Education, pISSN 2685-0761, eISSN 2685-0850
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Bebasis Komputer*. Bandung : Alfabeta.
- Sanjaya, W. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* , Jakarta: Kencana.
- Subagia, I. W, I G. L. Wiratma. 2016. *Profil Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013*, Jurnal Pendidikan Indonesia, 5 (1), 44
- Sugeng dan Faridah. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Malang: UIN Maliki Press.
- Susanto, Heri dan Helmi Akmal. 2019. *Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi*, Banjarmasin : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.
- Undang Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam Pasal 1 ayat 1.
- Undang Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dalam Pasal 1 No.1
- Uno, H.B. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yazid Muh, dkk. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Adobe Flash Cs6 Pada Kelas Iv Mi Nw Sukamulia*, Jurnal FACTOR M, 3 (2)

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id</p>	21 Maret 2022
Nomor	: 610/Un.03.1/TL.00.1/03/2022	
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
<p>Kepada Yth. Kepala SMP Islam Ngebruk di Kabupaten Malang</p>		
<p>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</p>		
<p>Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:</p>		
Nama	:	Stevi Wulandari
NIM	:	18130095
Jurusan	:	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Semester - Tahun Akademik	:	Genap - 2021/2022
Judul Skripsi	:	Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Google Sites dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa SMP Islam Ngebruk Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang
Lama Penelitian	:	Maret 2022 sampai dengan Mei 2022 (3 bulan)
<p>diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.</p>		
<p>Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.</p>		
<p>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</p>		
		<p>An Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademi</p> <p> Dr. Muhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002</p> <p></p>
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Yth. Ketua Program Studi P.IPS2. Arsip		

Lmpiran 2 : Surat Pelaksanaan Penelitian

**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM**
“ SMP ISLAM ”
TERAKREDITASI A
NSS : 202051823079 NPSN : 20517439
Jl. Raya 48 Ngebruk – Kec. Sumberpucung – Kab.Malang
http : //www.smpislam-ngebruk48.blogspot.com E-Mail : smpislam.ngebruk48@gmail.com

SURAT KETERANGAN
No. 000/ 122 /104.27/SMP.X/III/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Hj. Siti Zubaidah, S.Pd
Nip : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Islam Ngebruk Sumberpucung
Alamat Sekolah : Jl. Raya No. 48 Ngebruk Sumberpucung

Menerangkan identitas dibawah ini :


Nama : STEVI WULANDARI
NIM : 18130095
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Mahasiswa tersebut di atas telah disetujui melaksanakan penelitian dengan judul “
Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Google Sites dalam meningkatkan Hasil
Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa SMP Islam Ngebruk Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat atas kerja samanya kami ucapkan banyak terima kasih..


Ngebruk, 26 Mei 2022
Kepala Sekolah
Hj. Siti Zubaidah, S.Pd.
Hj. Siti Zubaidah, S.Pd.
NIP :

Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

 **SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM**
“ SMP ISLAM ”
TERAKREDITASI A
NSS : 202051823079 NPSN : 20517439
Jl. Raya 48 Ngebruk – Kec. Sumberpucung – Kab. Malang
[http : //www.smpislam-ngebruk48.blogspot.com](http://www.smpislam-ngebruk48.blogspot.com) E-Mail : smpislam.ngebruk48@gmail.com

SURAT KETERANGAN
No. 000/138/104.27/SMP.X/IV/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

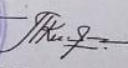
Nama : Hj. Siti Zubaidah, S.Pd
Nip : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Islam Ngebruk Sumberpucung
Alamat Sekolah : Jl. Raya No. 48 Ngebruk Sumberpucung


Menerangkan identitas dibawah ini :

Nama : STEVI WULANDARI
NIM : 18130095
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian Tesis dengan judul “ **Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Google Sites Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa SMP Islam Ngebruk Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang** “ dari tanggal 26 Maret 2022 – 26 Mei 2022 di Lembaga SMP Islam Ngebruk Sumberpucung Kabupaten Malang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat atas kerja samanya kami ucapkan banyak terima kasih..

Ngebruk, 22 April 2022
Kepala Sekolah

Hj. Siti Zubaidah, S.Pd.
NIP : -



Lampiran 4 : Angket Validasi Ahli Media

Lembar Penilaian Ahli Media

Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Google Site Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa SMP Islam Ngebruk Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang

Nama Penilai : Azharotunnafi, M.Pd.
Pekerjaan : Dosen
Tanggal : 25 Maret 2022

A. Pengantar

Lembar penilaian ini digunakan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu terhadap Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website yang digunakan dalam penelitian ini yang berjudul “**Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Google Site dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa SMP Islam Ngebruk Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang**”. Sehingga dapat diketahui kelayakan pengembangan media pembelajaran yang telah dikembangkan. Penilaian, pendapat berupa saran dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat bagi peneliti sebagai acuan perbaikan dan peningkatan dari media pembelajaran yang telah dikembangkan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terimakasih banyak.

B. Petunjuk pengisian

1. Berilah tanda \checkmark pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap media pembelajaran interaktif berbasis website.
2. Gunakan indikator penilaian sebagaimana terlampir di bawah ini :

Keterangan	Jawaban	Skor
Sangat Layak	SL	5
Layak	L	4
Cukup Layak	CL	3
Kurang Layak	KL	2
Sangat Tidak Layak	STL	1

3. Untuk penelitian dengan nominal yang rendah, diharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan keterangan berupa hasil koreksi dan saran terkait media pembelajaran berbasis website sebagai upaya perbaikan peneliti kedepannya.

Validator :

C. Aspek Penilaian

No	Aspek	Indikator	Penilaian				
			SL	L	CL	KL	STL
1.	Aspek Tampilan	1. Penilaian judul media	√				
		2. Pemilihan posisi gambar yang sesuai	√				
		3. Penggunaan kata pada media	√				
		4. Kejelasan tulisan pada media	√				
		5. Kemudahan tata bahasa pada media	√				
		6. Variasi dan Ukuran gambar	√				
		7. Kesesuaian gambar dengan tulisan	√				
		8. Kesesuaian warna	√				
		9. Tampilan menu tidak membingungkan siswa	√				
2.	Aspek Isi	1. Media pembelajaran berbasis website dapat digunakan sebagai sumber belajar	√				
		2. Menarik perhatian peserta didik		√			
		3. Menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik		√			
		4. Media pembelajaran berbasis website mampu memperluas wawasan peserta didik		√			
		5. Memudahkan peserta didik untuk belajar sendiri		√			
		6. Media pembelajaran berbasis website bersifat komunikatif interaktif		√			
3.	Aspek Rekayasa	1. Efektifitas dan efisiensi dalam penggunaan media pembelajaran berbasis website	√				
		2. Media pembelajaran berbasis website dapat bertahan lama dan dapat dipelihara	√				

D. Komentor dan Saran

Tampilan simpel dan mudah dipahami

Variasi galeri di bawah menu menarik perhatian sekaligus bisa jadi wawasan infografis

.....
.....
.....

Malang, 25 Maret 2022

Validator Ahli Media



Azharotunnafi, M.Pd.

NIP. 199106182019032017

Lampiran 5 : Angket Validasi Ahli Materi

Lembar Penilaian Ahli Materi

**Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Google Site Dalam
Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa SMP Islam Ngebruk Kecamatan
Sumberpucung Kabupaten Malang**

Nama Penilai : Nailul Fauziah, M.A
Pekerjaan : Dosen
Tanggal : 25 Maret 2022

A. Pengantar

Lembar penilaian ini digunakan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu terhadap Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website yang digunakan dalam penelitian ini yang berjudul “**Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Google Site dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa SMP Islam Ngebruk Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang**”. Sehingga dapat diketahui kelayakan pengembangan media pembelajaran yang telah dikembangkan. Penilaian, pendapat berupa saran dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat bagi peneliti sebagai acuan perbaikan dan peningkatan dari media pembelajaran yang telah dikembangkan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terimakasih banyak.

B. Petunjuk pengisian

1. Berilah tanda \surd pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap media pembelajaran interaktif berbasis website.
2. Gunakan indikator penilaian sebagaimana terlampir di bawah ini :

Keterangan	Jawaban	Skor
Sangat Layak	SL	5
Layak	L	4
Cukup Layak	CL	3
Kurang Layak	KL	2
Sangat Tidak Layak	STL	1

3. Untuk penelitian dengan nominal yang rendah, diharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan keterangan berupa hasil koreksi dan saran terkait media pembelajaran berbasis website sebagai upaya perbaikan peneliti kedepannya.

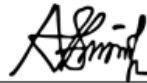
C. Aspek Penilaian

NO	Aspek	Indikator	Penilaian				
			SL	L	CL	KL	STL
1.	Isi	1. Kesesuaian materi dengan KI dan KD		√			
		2. Kesesuaian materi dengan indicator yang akan dicapai siswa		√			
		3. Kebenaran materi ditinjau dari aspek keilmuan			√		
		4. Ilustrasi gambar sesuai dengan muatan materi		√			
		5. Kejelasan penyampaian materi		√			
		6. Penyampaian materi secara sistematis dan runtut		√			
		7. Aktualisasi materi		√			
		8. Ketepatan teks dengan materi		√			
		9. Keterkaitan dengan kondisi sekarang			√		
		10. Kesesuaian gambar dengan isi materi		√			
2.	Bahasa	1. Bahasa yang digunakan komunikatif interaktif		√			
		2. Bahasa yang digunakan mudah dipahami		√			
		3. Ketepatan istilah yang ada di dalam materi		√			
		4. Kemudahan bahasa dalam memahami materi		√			
3.	Pembelajaran dan Hasil Belajar	1. Media pembelajaran membuat siswa aktif		√			
		2. Media pembelajaran membuat siswa belajar mandiri		√			
		3. Kebermanfaatan isi materi dalam media		√			

D. Komentar Dan Saran

Secara keseluruhan pembuatan media pembelajaran website sudah bagus, variatif dan menarik sehingga membuat siswa tidak bosan. tetapi materi-materi yang ada di dalam website perlu dicantumkan kutipan supaya tidak ada unsur plagiasi, bahkan gambar yang diambil dan digunakan dalam materi website harus dicantumkan sumbernya diambil dari mana?

Malang,
Validator Ahli Materi



NIP.19841209201802012131

Lampiran 6: Angket Validasi Guru IPS

Lembar Penilaian Guru Mata Pelajaran IPS Kelas 7

**Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Google Site
Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa SMP Islam
Ngebruk Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang**

Nama Penilai : Nuwardah Tandani, SE

Pekerjaan : Guru Swasta

Tanggal : 23 - Maret - 2023

A. Pengantar

Lembar penilaian ini digunakan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu terhadap Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website yang digunakan dalam penelitian ini yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Google Site dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa SMP Islam Ngebruk Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang". Sehingga dapat diketahui kelayakan pengembangan media pembelajaran yang telah dikembangkan. Penilaian, pendapat berupa saran dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat bagi peneliti sebagai acuan perbaikan dan peningkatan dari media pembelajaran yang telah dikembangkan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terimakasih banyak.

B. Petunjuk pengisian

- Berilah tanda \checkmark pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap media pembelajaran interaktif berbasis website.
- Gunakan indikator penilaian sebagaimana terlampir di bawah ini :

Keterangan	Jawaban	Skor
Sangat Layak	SL	5
Layak	L	4
Cukup Layak	CL	3
Kurang Layak	KL	2
Sangat Tidak Layak	STL	1

- Untuk penelitian dengan nominal yang rendah, diharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan keterangan berupa hasil koreksi dan saran terkait media pembelajaran berbasis website sebagai upaya perbaikan peneliti kedepannya.

C. Aspek Penilaian

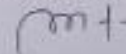
NO	Aspek	Indikator	Penilaian				
			SL	L	CL	KL	STL
1.	Isi	1. Kesesuaian materi dengan KI dan KD		✓			
		2. Kesesuaian materi dengan indikator yang akan dicapai siswa		✓			
		3. Kebenaran materi ditinjau dari aspek keilmuan		✓			
		4. Ilustrasi gambar sesuai dengan muatan materi		✓			
		5. Kejelasan penyampaian materi		✓			
		6. Penyampaian materi secara sistematis dan runtut		✓			
		7. Tingkat kepektisan materi		✓			
		8. Ketepatan teks dengan materi		✓			
		9. Keterkaitan dengan kondisi sekarang		✓			
		10. Kesesuaian gambar dengan isi materi		✓			
2.	Bahasa	1. Bahasa yang digunakan komunikatif interaktif		✓			
		2. Bahasa yang digunakan mudah dipahami		✓			
		3. Ketepatan istilah yang ada di dalam materi		✓			
		4. Kemudahan bahasa dalam memahami materi		✓			
3.	Pembelajaran dan Hasil Belajar	1. Media pembelajaran membuat siswa aktif			✓		
		2. Media pembelajaran membuat siswa belajar mandiri			✓		
		3. Kebermanfaatan isi materi dalam media		✓			

D. Komentar Dan Saran

Peneliti menganggap terlebih dahulu media website terhadap peserta didik sehingga ketika penelitian berlangsung, peserta didik bisa langsung menemukan pemahaman media website ini. Sehingga peneliti didik antusias dengan media ini karena media sudah terbiasa memegang HP dan menggunakan internet.

Malang, 29 Maret 2022

Validator Guru Mapel IPS



NURMAIDAH FARDANI, SE

NIP. -

Lampiran 7 : RPP Kelas Eksperimen dan Kontrol

RPP KELAS KONTROL

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	
Sekolah	: SMP Islam Ngebruk
Kelas/Semester	: VII C/2
Mapel	: IPS
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit
Materi	:
Kerajaan Kerajaan Islam Di Indonesia	

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat mendeskripsikan proses masuknya Islam ke Indonesia, mengidentifikasi persebaran Islam di Indonesia, mengidentifikasi pengaruh Islam terhadap masyarakat di Indonesia, memperkenalkan kerajaan kerjaan yang bercorak Islam di Indonesia.

B. Media Belajar dan Sumber Belajar

Media pembelajaran : Gambar gambar yang berkaitan dengan materi kerajaan kerajaan islam di Indonesia
Sumber belajar : LKS kelas 7 semester 2, internet, Buku paket IPS kelas 7 semester 2, dll

C. Langkah Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (20 menit)
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, absensi kehadiran Siswa diberikan soal pre test untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : <i>Kerajaan Kerajaan Islam di Indonesia</i>
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,
Kegiatan inti (35 menit)
Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca materi.
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan pertanyaan yang diberikan oleh guru di papan tulis secara bergantian.
Peserta didik menunjuk temannya untuk menjawab pertanyaan yang lain
Guru dan siswa mengoreksi jawaban secara bersama sama
Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Peseta didik diberikan soal post test untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang mteri <i>Kerajaan Kerajaan Islam di Indonesia</i>
Kegiatan Penutup (5 menit)
Peserta didik dan guru merefiksi kegiatan pembelajaran
Peserta didik dan guru menarik kesimpulan bersama sama
Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya
Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian sikap : Observasi selama pembelajaran, absensi
2. Penilaian pengetahuan : Pre Test dan Post Test
3. Penilaian ketrampilan : Praktek

Mengetahui,
Guru Mapel IPS Kelas VII SMP Islam Ngebruk

Malang, 12 April 2022
Peneliti,

Nurmaidah Fandani, SE

NIP : -

Stevi Wulandari

NIM : 18130095

RPP KELAS EKSPERIMEN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)			
Sekolah	: SMP Islam Ngebruk	Kelas/Semester	: VII B/2
Mapel	: IPS	Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit
Materi :			
Kerajaan Kerajaan Islam Di Indonesia			

E. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat mendeskripsikan proses masuknya Islam ke Indonesia, mengidentifikasi persebaran Islam di Indonesia, mengidentifikasi pengaruh Islam terhadap masyarakat di Indonesia, memperkenalkan kerajaan-kerajaan yang bercorak Islam di Indonesia.

F. Media Belajar dan Sumber Belajar

Media pembelajaran : Website Google Site

Sumber belajar : LKS kelas 7 semester 2, internet, Buku paket IPS kelas 7 semester 2, dll

G. Langkah Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, absensi kehadiran

Siswa diberikan soal pre test untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa

Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.

Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : ***Kerajaan Kerajaan Islam di Indonesia***

Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,

Kegiatan inti (35 menit)

Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati gambar dan materi yang ada di media pembelajaran website google site

Guru menjelaskan inti materi dan memutar video pembelajaran yang ada di website google site

Guru memberikan Tanya jawab ringan kepada siswa

Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

Peserta didik diberikan soal post test untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi ***Kerajaan Kerajaan Islam di Indonesia***

Kegiatan Penutup (5 menit)

Peserta didik dan guru merefeksi kegiatan pembelajaran

Peserta didik dan guru menarik kesimpulan bersama-sama

Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya

Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian sikap : Observasi selama pembelajaran, absensi
2. Penilaian pengetahuan : Pre Test dan Post Test
3. Penilaian ketrampilan : Praktek

Mengetahui,

Guru Mapel IPS Kelas VII SMP Islam Ngebruk

Malang, 12 April 2022

Peneliti,

Nurmaidah Fandani, SE

NIP : -

Stevi Wulandari

NIM : 18130095

Lampiran 8 : Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara Sebagai Analisis Kebutuhan tentang Hasil Belajar Siswa dan Media Pembelajaran

(Untuk Guru)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja langkah yang digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa?	
2.	Factor apa saja yang mengakibatkan hasil belajar siswa menurun?	
3.	Bagaimana cara guru dalam mengkondisikan siswa yang mengantuk / bosan saat pembelajaran ?	
4.	Apakah disekolah ini memperbolehkan penggunaan HP untuk kepentingan pembelajaran di dalam kelas?	
5.	Media pembelajaran apa yang biasanya Bapak/Ibu gunakan untu meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa dan bagaimana tanggapan siswa ?	
6.	Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan media pembelajaran interatif berbasis website dalam mata pelajaran IPS?	
7.	Bagaimana proses belajar mengajar IPS klas VII selama ini Bapak/Ibu ?	
8.	Apakah sekolah menyediakan fasilitas untuk menujung media pembelajaran yang lebih menarik Baapak/Ibu?	

Pedoman Wawancara Terkait Faktor Hasil Belajar Siswa dan Media Pembelajaran

(Untuk Siswa)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pembelajaran IPS menurut kalian? Menarik atau tidak?	
2.	Apakah penjelasan yang diberikan oleh guru dapat kalian pahami dengan baik?	
3.	Apakah yang menjadi penyebab kalian kurang semangat dalam pembelajaran di dalam kelas?	
4.	Apakah yang menjadi penyebab hasil belajar kalian bisa naik/turun?	
5.	Cara belajar model apakah yang mudah dipahami menurutmu?	
6.	Apakah sumber materi yang berasal dari buku itu sudah menarik?	
7.	Pembelajaran seperti apakah yang kamu sukai dan mudah untuk kamu pahami?	
8.	Apakah belajar menggunakan Hp / Laptop / Komputer lebih menarik perhatian ?	
9.	Apakah vidio pembelajaran bisa membantumu untuk lebih mudah memahami materi?	
10.	Bagaimana perasaan kalian saat mengikuti pembelajaran IPS?	

Lampiran 9 : Angket Validasi Respon Siswa Uji Coba Lapangan

ANGKET RESPON SISWA

(MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEBSITE GOOGLE SITE)

Nama : Aden Viona
 Kelas : 7A
 Sekolah :

A. Petunjuk pengisian angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon menggunakan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Google Site dalam Mata Pelajaran IPS.
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom nilai sesuai dengan apa yang kalian amati.

Keterangan	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	ST	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

3. Kecematan dalam penilaian sangat diperlukan

B. Berilah tanda \checkmark pada alternative jawaban yang dianggap paling sesuai

No.	Indicator	Penilaian				
		ST	S	KS	TS	STS
1.	Media pembelajaran mudah diakses	\checkmark				
2.	Gambar yang digunakan sangat menarik	\checkmark				
3.	Materi yang diberikan mudah dipahami	\checkmark				
4.	Pemberian contoh mudah dipahami	\checkmark				
5.	Pemberian evaluasi mudah dikerjakan	\checkmark				
6.	Kesesuaian video mempermudah pemahaman materi	\checkmark				
7.	Media pembelajaran website google site memudahkan dalam memahami materi kehidupan masyarakat pada masa islam	\checkmark				
8.	Media pembelajaran website google site dapat saya pelajari secara mandiri	\checkmark				
9.	Media pembelajaran website google site mempermudah dalam belajar	\checkmark				
10.	Media pembelajaran website google site menambah wawasan pengetahuan saya	\checkmark				

C. Komentar dan Saran

Sangat menarik

.....

Malang,
 Siswa

Aden Viona

ANGKET RESPON SISWA

(MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEBSITE GOOGLE SITE)

Nama : Aprizal Aprilianto
 Kelas : 7A
 Sekolah :

A. Petunjuk pengisian angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon menggunakan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Google Site dalam Mata Pelajaran IPS.
2. Berilah tanda ✓ pada kolom nilai sesuai dengan apa yang kalian amati.

Keterangan	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	ST	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

3. Kecermatan dalam penilaian sangat diperlukan

B. Berilah tanda ✓ pada alternative jawaban yang dianggap paling sesuai

No.	Indicator	Penilaian				
		ST	S	KS	TS	STS
1.	Media pembelajaran mudah diakses		✓			
2.	Gambar yang digunakan sangat menarik	✓				
3.	Materi yang diberikan mudah dipahami	✓				
4.	Pemberian contoh mudah dipahami		✓			
5.	Pemberian evaluasi mudah dikerjakan	✓				
6.	Kesesuaian vidio mempermudah pemahaman materi	✓				
7.	Media pembelajaran website google site memudahkan dalam memahami materi kehidupan masyarakat pada masa islam	✓				
8.	Media pembelajaran website google site dapat saya pelajari secara mandiri	✓				
9.	Media pembelalajaran website google site mempermudah dalam belajar	✓				
10.	Media pembelajaran website google site menambah wawasan pegetahuan saya	✓				

C. Komentar dan Saran
Sangat memudahkan

.....

Malang,
 Siswa

Aprizal

ANGKET RESPON SISWA

(MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEBSITE GOOGLE SITE)

Nama : Ahmad Nur Choliz
 Kelas : 7A
 Sekolah : SNP Islam Negeri

A. Petunjuk pengisian angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon menggunakan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Google Site dalam Mata Pelajaran IPS.
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom nilai sesuai dengan apa yang kalian amati.

Keterangan	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	ST	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

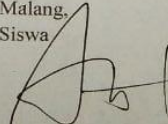
3. Kecermatan dalam penilaian sangat diperlukan

B. Berilah tanda \checkmark pada alternative jawaban yang dianggap paling sesuai

No.	Indicator	Penilaian				
		ST	S	KS	TS	STS
1.	Media pembelajaran mudah diakses			\checkmark		
2.	Gambar yang digunakan sangat menarik	\checkmark				
3.	Materi yang diberikan mudah dipahami			\checkmark		
4.	Pemberian contoh mudah dipahami		\checkmark			
5.	Pemberian evaluasi mudah dikerjakan			\checkmark		
6.	Kesesuaian video mempermudah pemahaman materi	\checkmark				
7.	Media pembelajaran website google site memudahkan dalam memahami materi kehidupan masyarakat pada masa islam	\checkmark				
8.	Media pembelajaran website google site dapat saya pelajari secara mandiri		\checkmark			
9.	Media pembelajaran website google site mempermudah dalam belajar		\checkmark			
10.	Media pembelajaran website google site menambah wawasan pengetahuan saya		\checkmark			

C. Komentar dan Saran

Menarik

Malang
 Siswa


Lampiran 10 : Hasil Pengerjaan Soal Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

data pre dan post - Microsoft Excel

NILAI KELAS EKSPERIMEN				NILAI KELAS KONTROL			
No.	Nama Siswa	Pre test	Post test	No.	Nama Siswa	Pre test	Post test
1	Alfiano Aris A.	64	80	1	Adi Putra Prasetya	64	80
2	Ahmad Bado P.	64	80	2	Aliffah Rizqiyah F.	72	76
3	Aji Prasetyo	74	76	3	Andini Rara Sekar	74	76
4	Almira Salsabila	76	82	4	Ari Novianto	76	76
5	Cheril Olivia S.	82	84	5	David Wijayanto	76	84
6	Dimas Syahputra	72	72	6	Fabregas Julian F.	76	84
7	Febrian Angga A.	76	80	7	Farel Rakaditya	64	72
8	Fitri Kantria Sani	80	82	8	Firgi Diharto Utama	72	76
9	Gilang Zanuar P.	74	76	9	Fitria Ramadani	80	84
10	Khoirul Nisa	82	82	10	Fularata Shabrina	72	86
11	Laudya Sintia Bella	86	90	11	Hanindya Syafiq	72	80
12	M. Bayu Kristianto	84	88	12	Lutfiah Fardania	70	76
13	M. Rifki Fajar M.R	76	80	13	M. Arsyad H.A	70	72
14	Muhammad Fajar	76	80	14	Muh Kevin	64	76
15	Nafisatuzzahro Ayyin F.	80	82	15	Muhammad Syahril Fazri	76	86
16	Nakula Putra M.	80	84	16	Niken Sarasati	82	96
17	Nila Amalia	76	84	17	Nirmala Enggarani	76	86
18	Raisa Al Darel H.P	84	88	18	Ocha Ferlita Alfiani	74	80
19	Revaldo Argazena P.	84	88	19	Raja Thonny K.	74	80
20	Safira Salsabila	86	96	20	Rama Putra R.	80	86
Jumlah		1556	1654	Jumlah		1464	1612
Rata rata		77,8	82,7	Rata rata		73,2	80,6

Lampiran 11 : Dokumentasi







Lampiran 12 : Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JALAN GAJAYANA 0 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE
0341-552398

LEMBAR KONSULTASI DAN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Stevi Wulandari
NIM : 18130095
Jurusan : Pendidikan IPS
Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Google Sites Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa SMP Islam Ngebruk Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang
Dosen pembimbing : Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si

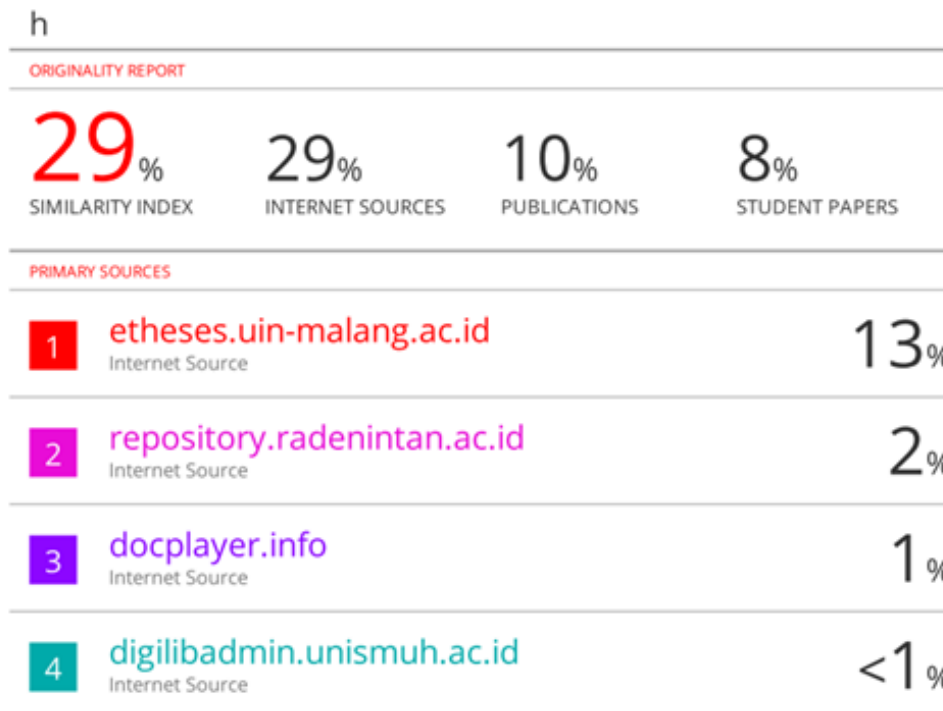
Tanggal	Bab/Materi Konsultasi	Saran/Rekomendasi/Catatan	Paraf
18-02-2022	Terkait bab 1-3	-	R
14-03-2022	Terkait lembar penilaian ahli, angket siswa, pedoman wawancara	Sebaiknya pertanyaan pada angket dan pedoman wawancara mengarah ke pertanyaan terbuka	R
20-05-2022	Terkait bab 1-5	Perbaiki latar belakang	R
25-05-2022	Terkait revisi bab 1-5	Pembenahan tulisan dan penambahan referensi	R
27-05-2022	Terkait revisi bab 1-5	-	R
30-05-2022	Skripsi lengkap	ACC Skripsi	R

Malang, 30 Mei 2022

Dosen Pembimbing,

Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si

Lampiran 13 : Bukti Turnitin





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 4481/Un.03.1/PP.00.9/09/2021

diberikan kepada:

Nama : Stevi Wulandari
 NIM : 18130095
 Program Studi : S-1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Judul Karya Tulis : Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Google Sites Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa SMP Islam Ngebruk Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.





Malang, 13 Juni 2022
Kepala,
Denny Afwadzi

Lampiran 15 : Profil Mahasiswa



Nama : Stevi Wulandari

NIM : 18130095

Tempat Tanggal Lahir : Malang, 02 September 1999

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Tahun Masuk : 2018

Alamat : Jl. Kauman 1 Rt 18 Rw 03 Ngebruk Kecamatan
Sumberpucung Kabupaten Malang

Alamat Email : stevi.wulandari0209@gmail.com